

PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk Tahun Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 /
As of March 31 2022 and December 31, 2021 and for the Three-Month Periods Ended
March 31 2022 and 2021



PT. PERMA PLASINDO, Tbk

Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC 6 No. 23, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara 14240. Tel. +62 21 4507929 - 30. Fax. +62 21 4516178

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
PT PERMA PLASINDO, TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama / Name :
Alamat kantor / Office Address :

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position :

Nama / Name :
Alamat kantor / Office Address :

Alamat Domisili sesuai KTP

atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 AND FOR THE
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT PERMA PLASINDO, TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

Kristanto Widjaja
Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No. 23,
Kelapa Gading Barat
Jl. Hankam No. 6 RT/RW. 005/011, Ragunan, Ps.Minggu
021 - 4507929
Direktur Utama / President Director

Arman Dharma Laksana
Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No. 23,
Kelapa Gading Barat
Villa Nusa Indah Blok BB 7/7 RT/RW. 003/008 Bojong Kulur,
gunung Putri, Bogor

021 - 4507929
Direktur Keuangan / Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Perma Plasindo and its Subsidiaries' internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 25 April 2022 / April 25, 2022

PT. PERMA PLASINDO, Tbk
Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC 6 No. 23
Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara 14240
Tel. +62 21 4507929 - 30
Fax. +62 21 4516178
DAF96AJX788256582

Kristanto Widjaja
Direktur Utama / President Director

Arman Dharma Laksana
Direktur Keuangan / Finance Director



**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,39,40	12.562.124.697	10.087.599.028	Cash and cash in banks
Piutang usaha	2,39,40			Trade receivables
Pihak berelasi	5,38	2.539.442.419	1.796.888.640	Related parties
Pihak ketiga	5	48.720.753.092	35.947.460.866	Third parties
Piutang lain-lain	2,39,40			Other receivables
Pihak berelasi	6,38	-	129.166.544	Related parties
Pihak ketiga	6	1.137.635.383	841.103.466	Third parties
Persediaan	2,7	119.888.722.855	113.191.563.608	Inventories
Pajak dibayar di muka	2,18a	1.291.810.414	223.054.416	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2,8	1.947.994.546	3.405.219.325	Prepaid expenses
Uang muka - pihak ketiga	2,9	1.298.649.952	4.256.513.785	Advance - third parties
Aset lain-lain	2,39,40	-	8.617.993	Other assets
Total Aset Lancar		189.387.133.358	169.887.187.671	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain - lain	2,39,40			Other receivables -
Pihak berelasi	6,38	900.000.000	900.000.000	Related party
Pihak ketiga	6	20.283.574.869	20.283.574.869	Third party
Aset pajak tangguhan	2,18d	5.932.184.784	5.953.924.085	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,18c	1.292.522.191	1.292.522.191	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	2,11	31.209.119.238	32.549.017.144	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2,12	163.926.928.382	164.642.253.867	Property investment - net
Uang muka - pihak ketiga	2,9	4.690.844.562	3.761.017.074	Advances - third parties
Goodwill	2,13	252.755.871	252.755.871	Goodwill
Investasi saham	2,10,39,40	12.451.501.624	12.451.501.624	Investments in shares
Uang jaminan	2,39,40	6.547.300	34.388.300	Security deposit
Total Aset Tidak Lancar		240.945.978.821	242.120.955.025	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		430.333.112.179	412.008.142.696	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,39,40			Trade payables
Pihak berelasi	15,38	3.857.290.966	2.177.182.523	Related parties
Pihak ketiga	15	10.187.996.596	11.132.898.406	Third parties
Utang lain-lain	2,39,40			Other payables
Pihak berelasi	16,38	637.403.789	1.849.478.847	Related parties
Pihak ketiga	16	1.010.465.279	772.647.257	Third parties
Utang pajak	2,18b	1.923.994.388	1.083.821.664	Taxes payable
Uang muka penjualan		173.652.845	151.852.845	Sales advance
Beban akrual	2,17,39,40	1.229.325.691	1.204.322.758	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2,14,39,40	35.319.886.773	25.159.102.507	Bank loans
Liabilitas sewa	2,20,39,40	-	-	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	21,39,40	-	69.112.200	Payables for purchase of fixed assets
Uang jaminan	2,39,40	-	-	Refundable deposits
Total Liabilitas Jangka Pendek		54.340.016.327	43.600.419.007	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	2,16,38,39,40	5.113.577.400	4.263.205.024	Other payables - related parties
Utang pemegang saham	2,22,38,39,40	-	-	Shareholders' payables
Liabilitas imbalan kerja	2,19	26.795.322.000	25.924.914.000	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2,14,39,40	2.216.666.667	2.216.666.667	Bank loans
Liabilitas sewa	2,20,39,40	-	-	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	21,39,40	9.249.680	-	Payables for purchase of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Panjang		34.134.815.747	32.404.785.691	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		88.474.832.074	76.005.204.698	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a
whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable To Owners Of The Parent
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp 100 Tahun 2021 dan Rp 1.000.000 Tahun 2020 (nilai penuh) per saham				Par value of Rp 100 in 2021 and Rp 1,000,000 in 2020 (full amount)
Modal dasar - 6.960.000.000 saham Tahun 2021 dan 20.000 saham Tahun 2020				Authorized capital - 6,960,000,000 shares in 2021 and 20,000 shares in 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.175.000.000 saham Tahun 2021 dan 12.800 saham Tahun 2020	2,23	217.500.000.000	217.500.000.000	Issued and fully paid - 2,175,000,000 shares in 2021 and 12,800 shares in 2020
Tambahan modal disetor - neto	2,24	32.742.312.881	32.742.312.881	Additional paid in capital - net
Pendapatan komprehensif lainnya	28	70.818.450.676	70.769.624.714	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25,27	500.000.000	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	27	20.480.610.414	14.497.616.956	Unappropriated
Sub-total		342.041.373.971	336.009.554.551	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	29	(183.093.866)	(6.616.553)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		341.858.280.105	336.002.937.998	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		430.333.112.179	412.008.142.696	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a
whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2022**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
March 31, 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
PENDAPATAN NETO	2,30	80.808.645.439	78.621.081.109	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,31	(53.703.393.637)	(59.207.352.533)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		27.105.251.802	19.413.728.576	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,32	(8.333.904.419)	(6.459.517.142)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,33	(13.955.475.500)	(10.633.288.991)	General and administrative expenses
Penghasilan(beban) usaha lainnya - neto	2,34	1.514.224.235	(166.590.608)	Other operating income (expense) - net
LABA USAHA		6.330.096.118	2.154.331.835	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2,35	9.302.664	24.339.906	Finance income
Biaya keuangan	2,36	(536.439.288)	(413.708.907)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.802.959.494	1.764.962.834	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,18c	-	(726.571.929)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		5.802.959.494	1.038.390.905	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali Imbalan kerja jangka panjang	2,19	48.779.000	3.575.326.000	Remeasurements of long-term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	18d	-	(786.571.720)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		3.603.613	15.866.488	Exchange difference on financial statements translation
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		52.382.613	2.804.620.768	INCOME (LOSS) NET OTHER COMPREHENSIVE FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.855.342.107	3.843.011.673	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Period yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Period
March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		5.982.993.458	929.533.739	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(180.033.964)	108.857.166	Non-controlling interests
TOTAL		5.802.959.494	1.038.390.905	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6.031.819.419	3.726.592.620	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(176.477.312)	116.419.053	Non-controlling interests
TOTAL		5.855.342.107	3.843.011.673	TOTAL
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	37			NET PROFIT (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENTS
Saham dasar		2,75	5.342,15	Basic
Saham dilusian		2,75	5.342,15	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a
whole.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Period
March 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To The Owners of The Parent						Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba / Retained Earnings		Total / Total			
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	12.800.000.000	26.612.312.881	70.311.158.259	-	101.592.848.079	211.316.319.219	(46.052.351)	211.270.266.868	Balance as of January 1, 2021
Modal disetor melalui konversi utang (Catatan 22)	65.000.000.000	-	-	-	-	65.000.000.000	-	65.000.000.000	Addition paid-in capital from shareholder loan (Note 22)
Modal disetor melalui IPO (Catatan 1c dan 23)	43.500.000.000	12.330.000.000	-	-	-	55.830.000.000	-	55.830.000.000	Addition paid-in capital from IPO (Note 1c and 23)
Pembagian dividen saham (Catatan 26)	90.000.000.000	-	-	-	(90.000.000.000)	-	-	-	Dividend share distribution (Note 26)
Setoran modal kepentingan pengendali (Catatan 1d)	-	-	-	-	-	-	184.420.050	184.420.050	Pain-in captail from non-controlling interest (Note 1d)
Pembagian saham bonus (Catatan 23)	6.200.000.000	(6.200.000.000)	-	-	-	-	-	-	Bonus share distribution (Note 23)
Pembentukan cadangan (Catatan 25)	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	General reserves (Note 25)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	3.404.768.877	3.404.768.877	(142.341.418)	3.262.427.459	Net profit for the year
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	-	-	2.516.657.794	-	-	2.516.657.794	(2.642.834)	2.514.014.960	Remeasurements of long-term employee benefits liability
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	(2.058.191.339)	-	-	(2.058.191.339)	-	(2.058.191.339)	Exchange difference on financial statements translation
Saldo 31 Desember 2021	217.500.000.000	32.742.312.881	70.769.624.714	500.000.000	14.497.616.956	336.009.554.551	(6.616.553)	336.002.937.998	Balance as of December 31, 2021
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	5.982.993.458	5.982.993.458	(180.033.964)	5.802.959.494	Net profit for the year
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	-	-	47.074.342	-	-	47.074.342	1.704.658	48.779.000	Remeasurements of long-term employee benefits liability
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	1.751.620	-	-	1.751.620	1.851.993	3.603.613	Exchange difference on financial statements translation
Saldo 31 Maret 2022	217.500.000.000	32.742.312.881	70.818.450.676	500.000.000	20.480.610.414	342.041.373.971	(183.093.866)	341.858.280.105	Balance as of March 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To The Owners of The Parent					Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity		
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba / Retained Earnings					
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated				
					Total / Total				
Saldo 31 Desember 2020	12.800.000.000	26.612.312.881	70.311.158.259	-	101.592.848.079	211.316.319.219	(46.052.351)	211.270.266.868	Balance as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor (Catatan 23)	161.200.000.000	-	-	-	-	161.200.000.000	-	161.200.000.000	Additional paid in capital (Note 23)
Pembagian deviden saham (Catatan 26)	-	-	-	-	(90.000.000.000)	(90.000.000.000)	-	(90.000.000.000)	Dividend share distribution (Notes 26)
Pembagian saham bonus (Catatan 24)	-	(6.200.000.000)	-	-	-	(6.200.000.000)	-	(6.200.000.000)	Bonus share distribution (Note 24)
Pembentukan cadangan	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	General reserves
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	929.533.739	929.533.739	108.857.166	1.038.390.905	Net income for the year
Pengukuran kembali Imbalan kerja jangka panjang	-	-	2.781.192.393	-	-	2.781.192.393	7.561.887	2.788.754.280	Remeasurements of long-term employee benefits liability
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	15.866.488	-	-	15.866.488	-	15.866.488	Exchange difference on financial statements translation
Saldo 31 Maret 2021	174.000.000.000	20.412.312.881	73.108.217.140	500.000.000	12.022.381.818	280.042.911.839	70.366.702	280.113.278.541	Balance as of March 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Period
March 31, 2022**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		67.314.599.434	76.672.338.163	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(56.707.482.425)	(51.506.605.488)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha		(15.379.726.480)	(11.419.683.775)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1.221.654.353)	(624.711.989)	Payments for corporate income tax
Pembayaran pajak final	34	-	-	Payment for final tax
Penerimaan penghasilan keuangan	35	9.302.664	24.339.906	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	36	(536.439.288)	(413.708.907)	Finance cost paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		(6.521.400.448)	12.731.967.910	Net Cash Flows Provided by (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	-	309.912.616	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan investasi saham	10	-	200.000.000	Proceeds from sale share investment
Pembayaran uang muka aset tetap		(929.827.488)	-	Payment for downpayment for fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(130.258.141)	(4.962.534.356)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan properti investasi	12	(44.910.000)	(20.999.686.750)	Acquisitions of property investment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi		(1.104.995.629)	(25.452.308.490)	Net Cash Flows Provided by (Used In) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) utang bank	1c	10.160.784.266	(3.973.041.054)	Increase (decrease) of bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	14	(59.862.520)	(40.491.529)	Payment payables for purchase of fixed assets
Penerimaan utang lain-lain - pihak ketiga	14	-	30.000.000.000	Receipt of other payables - third parties
Penerimaan utang pemegang saham		-	2.700.000.000	Received for due to Shareholders
Pembayaran utang pemegang saham	22	-	(15.000.000.000)	Payment for due to Shareholders
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		10.100.921.746	13.686.467.417	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		2.474.525.669	966.126.837	NET DECREASE IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	10.087.599.028	10.394.116.764	CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	12.562.124.697	11.360.243.601	CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEARS

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 43 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Perma Plasindo ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 26 tanggal 6 Mei 1992. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3142.HT.01.01.TH.94 tanggal 22 Februari 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 28 dari Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., pada tanggal 29 Maret 2021, terkait peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan. Akta tersebut telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0059071.AH.01.12, tanggal 30 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H. M.Kn., No. 8 tanggal 21 Juni 2021, status Perusahaan telah berubah menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk). Akta Perubahan status Perusahaan ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0035804.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 22 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas perusahaan *holding*.
2. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.
3. Aktivitas kantor pusat.
4. Aktivitas konsultan manajemen lainnya.
5. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam penyewaan gedung serta perusahaan *holding* yang melakukan investasi dalam bidang industri dan perdagangan alat tulis kantor melalui Entitas Anaknya.

Perusahaan memulai kegiatan operasional pada tahun 1992.

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Jln. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No.23, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah Ir. Willianto Ismadi.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Perma Plasindo ("the Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 26 by Winanto Wiryomartani, S.H., dated May 6, 1992. The deed of the Company's establishment has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3142.HT.01.01.TH.94, dated February 22, 1994. The Articles of Association have been amended for several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 28 of Notary Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated March 29, 2021, in related to the increase in the authorized and additional paid in capital of the Company. The amendment was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his No. No. AHU-0059071.AH.01.12, dated March 30, 2021.

Based on the Notarial Deed of Audrey Tedja, S.H. M.Kn., No. 8 dated June 21, 2021, the status of the Company has changed to a Public Company (Tbk). This Deed of Change of Company status was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0035804.AH.01.02 Year 2021 dated June 22, 2021.

Based on the Article 3 in Articles of Association, the scope of activities of the Company and its subsidiaries are as follows:

- 1. Holding company activities.*
- 2. Owned or leased real estate.*
- 3. Head office activities.*
- 4. Other management consultant activities.*
- 5. Engineering and technical consulting activities related to it.*

The Company's main activities are engaged in building rentals as well as holding companies that invest in industry and trading of office stationery through its Subsidiaries.

The Company begin their operation activities in 1992.

The Company's head office is located at Jln. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No.23, Kelapa Gading, West Jakarta.

The largest shareholder of the Company is Ir. Willianto Ismadi.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Willianto Ismadi
Komisaris Independen :	Hengky Taner
Komisaris :	Aruwan Soenardi
Komisaris :	-
Direksi	
Direktur Utama :	Kristanto Widjaja
Direktur :	Linda Hamida Ismadi
Direktur :	Lie Fonda
Direktur :	Arman Dharma Laksana

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai grup "Grup") masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Dewan Komisaris	232.500.000
Direksi	895.500.000
Total	1.128.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 jumlah karyawan tetap pada Grup adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Perusahaan	19
Entitas Anak	516
Total	535

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
Board of Commissioners		
Willianto Ismadi :	Willianto Ismadi :	President Commissioner
- :	- :	Independent Commissioner
Aruwan Soenardi :	Aruwan Soenardi :	Commissioner
Edi Widyanto Wijana :	Edi Widyanto Wijana :	Commissioner
Directors		
Kristanto Widjaja :	Kristanto Widjaja :	President Director
Linda Hamida Ismadi :	Linda Hamida Ismadi :	Director
- :	- :	
Tang Widiastuty :	Tang Widiastuty :	Director

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") for the years ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Dewan Komisaris	221.250.000	Board of Commissioners
Direksi	720.000.000	Directors
Total	941.250.000	Total

As of March 31, 2022 and 2021 total permanent employees in the Group are as follows (unaudited):

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Perusahaan	19	Company
Entitas Anak	476	Subsidiaries
Total	495	Total

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 16 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-203/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 435.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 138 per saham dan waran seri 1 sebanyak 217.500 saham dengan harga pelaksanaan saham sebesar Rp 168. Pada tanggal 25 November 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 25 November 2021, 1.740.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Initial Public Offering

On November 16, 2021, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") in its letter No. S-203/D.04/2021 for its public offering of 435,000,000 shares with a nominal Rp 100 per share and an offering price of Rp 138 per share and warrants series 1 of 217,500 shares with exercise price of Rp 168. On November 25, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("BEI").

On November 25, 2021, 1,740,000,000 shares owned by the founding stockholders were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. The Structure of Subsidiaries

As of March 31, 2022 and 2021, the details of subsidiaries which were consolidated into the Company's consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Location	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
		31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>					
PT Batara Indah	Bogor	99%	99%	140.894.982.606	123.596.496.258
PT Batara Indah Mulia	Batam	90%	90%	7.457.912.692	6.506.042.098
PT Bino Mitra Sejati	Bogor	99%	99%	125.765.323.734	95.032.842.244
PT Apli Stationery	Bogor	75%	75%	959.231.672	928.867.910
PT Anugraha Karsa Solusi Industria	Jakarta	70%	70%	1.281.998.200	2.050.755.931
Bino Digital Solution Pte. Ltd	Singapore	55%	-	754.183.851	
<u>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</u>					
PT Batara Indah Bantex Malaysia Sdn Bhd	Malaysia	100%	100%	3.382.534.306	3.484.584.711
Entitas Anak / Subsidiaries		Bidang usaha / Field of business		Tahun operasi / Year of operation	
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>					
PT Batara Indah		Industri Alat tulis / Stationery Industry			1979
PT Batara Indah Mulia		Industri Alat tulis / Stationery Industry			2003
PT Bino Mitra Sejati		Perdagangan Alat tulis / Stationery Trade			2014
PT Apli Stationery		Industri Alat tulis / Stationery Industry			2010
PT Anugraha Karsa Solusi Industria		Industri Alat tulis / Stationery Industry			2015
Bino Digital Solution Pte. Ltd		Hybird e-filling			Belum beroperasi / not yet

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

**Entitas Anak / Subsidiaries
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect
Ownership**

PT Batara Indah
Bantex Malaysia Sdn Bhd

Pendirian Entitas Anak

PT Batara Indah Mulia ("BIM")

Berdasarkan Akta Notaris No. 207 tanggal 17 Desember 2003 dari Soehendro Gautama, S.H., di Batam, akta pendirian BIM mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 5 Januari 2005 dengan No.C-29001 HT.01.01.TH.2004. Modal saham BIM telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 90% di BMS.

PT Bino Mitra Sejati ("BMS")

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 14 Februari 2014, akta pendirian BMS telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-10.02928.Pendirian-PT.2014 tanggal 20 Februari 2014. Modal saham BMS telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,9% di BMS.

Anggaran Dasar BMS telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Notaris No. 26 dari Audrey Tedja, S.H., M.Kn, di Jakarta, tanggal 29 Maret 2021 mengenai peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0019666.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021.

Bino Digital Solution Pte. Ltd

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan bekerjasama dalam pengembangan Hybrid e-filing bersama dengan Sircured Pte. Ltd., PT SSCX Teknovasi Prima dan Watiga Trust Ltd. dengan mendirikan Perusahaan baru yang bernama Bino Digital Solution Pte. Ltd. yang terletak di Singapura. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 55% atau setara 55.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Bidang usaha / Field of business	Tahun operasi / Year of operation
---	--

Perdagangan Alat tulis / Stationery
Trade

1989

Establishment of Subsidiary

PT Batara Indah Mulia ("BIM")

Based on Notarial Deed No. 207 dated December 17, 2003, of Soehendro Gautama, S.H., in Batam, the deed of establishment of BIM was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia dated January 5, 2005, with No.C-29001 HT.01.01. Year 2004. BIM's share capital has been fully paid. The Company owns 90% ownership in BMS.

PT Bino Mitra Sejati ("BMS")

Based on Notarial Deed No. 4 dated February 14, 2014 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, the deed of establishment of BMS was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10.02928.Pendirian-PT.2014 dated February 20, 2014. BMS's share capital has been fully paid. The Company owns 99,9% ownership in BMS.

The Articles of Association of BMS have been amended several times, the most recent with the Notary Deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, in Jakarta, No. 26 dated March 29, regarding the increase in authorized capital and the increase in issued and paid-up capital. These changes have been reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0019666.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021.

Bino Digital Solution Pte. Ltd

On June 28, 2021, the Company cooperated in the development of Hybrid e-filing together with Sircured Pte. Ltd., PT SSCX Teknovasi Prima and Watiga Trust Ltd. by establishing a new company called Bino Digital Solution Pte. Ltd. which is located in Singapore. The Company owns 55% or the equivalent of 55,000 shares.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Batara Indah ("BI")

Pada tanggal 8 Juli 2014, Perusahaan mengakuisisi saham BI. Transaksi akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena Perusahaan dan BI merupakan entitas sepengendali. Oleh karena itu, selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dari transaksi ini dicatat sebagai selisih restrukturisasi kombinasi bisnis entitas sepengendali dalam akun "Tambah modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari BI sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "Ekuitas entitas yang bergabung" pada bagian ekuitas. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset neto	(35.002.798.451)
Harga pengalihan dibayar	27.985.388.058
Kepentingan non pengendali	100.000
Selisih Nilai Transaksi	
Restrukturisasi Entitas	
Sepengendali (Catatan 24)	<u>(7.017.310.393)</u>

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

PT Apli Stationery ("APLI")

APLI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 17 Maret 2010 dari Irmadewi Gunawan, S.H., M.Hum, di Bogor dan telah mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 9 Juli 2010 dengan No. AHU-34778.AH.01.01.Tahun 2010. APLI berdiri sesuai dengan Persetujuan Investasi Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. 1352/I/PMA/2009 dengan kode proyek jumlah 683-31-21926 tanggal 30 Oktober 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 24 Juli 2017, Perusahaan mengakuisisi saham milik Apli Paper, S.A sebanyak 102.000 saham.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisitions of subsidiaries

PT Batara Indah ("BI")

On July 8, 2014, the Company acquired a share in BI. The acquisition transaction was recorded using the pooling of ownership methods in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) concerning "Business Combination of Entities Under Common Control", because the Company and BI are entities under common control. Therefore, the difference between the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained from this transaction is recorded as difference arising from business combination of entities under common control in the account "Additional paid-in capital" in the equity section. Equity from BI before the merger date is presented as "Equity merging entities" in the equity section. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

The carrying value of the net assets
Transfer price paid
Non-controlling interest
Difference in Value of Restructuring
Transaction of Entity Under Common
Control (Notes 24)

Based on PSAK No. 38 (Revised 2012), the elements of the financial statements of the entity joining, for the period of occurrence of a business combination of entities under common control and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the merger had occurred from the beginning of the entity joining the control.

PT Apli Stationery ("APLI")

APLI was established based on Notarial Deed No. 15 dated March 17, 2010 of Irmadewi Gunawan, S.H., M.Hum, in Bogor and has received approval as a legal entity of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 9, 2010 with No. AHU-34778.AH.01.01.Tahun 2010. APLI establish is in accordance with the Investment Approval of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia No. 1352/I/PMA/2009 with the project code number 3120-31-21926 dated October 30, 2010.

Based on Notarial Deed Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 4 dated July 24, 2017, the Company acquired shares belonging to Apli Paper, S.A, totaling 102,000 shares.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Apli Stationery ("APLI") (lanjutan)

Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0015655.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 1 Agustus 2017.

Transaksi ini dibukukan dengan metode akuisisi yang menimbulkan goodwill sebesar Rp 252.755.871.

PT Anugraha Karsa Solusi Industria ("AKSI")

AKSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 16 Desember 2014 dan telah disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-41084-40.10.2014 tanggal 23 Desember 2014 serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 30 Desember 2014, Tambahan No. 70960.

Pada tanggal 12 Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi saham AKSI. Transaksi akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena Perusahaan dan AKSI merupakan entitas sepengendali. Oleh karena itu, selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dari transaksi ini dicatat sebagai selisih restrukturisasi kombinasi bisnis entitas sepengendali dalam akun "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari AKSI sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "Ekuitas entitas yang bergabung" pada bagian ekuitas. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset neto	(579.880.884)
Harga pengalihan dibayar	420.000.000
Kepentingan non pengendali	180.000.000
Selisih Nilai Transaksi	
Restrukturisasi Entitas	
Sepengendali	20.119.116

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisitions of subsidiaries (continued)

PT Apli Stationery ("APLI") (continued)

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter AHU-0015655.AH.01.02.TAHUN 2017 August 1, 2017.

This transaction was accounted using the acquisition method that raises goodwill amounting to Rp 252,755,871.

PT Anugraha Karsa Solusi Industria ("AKSI")

AKSI was established based on Notarial Deed No. 6 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated December 16, 2014, and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-41084-40.10.2014 dated December 23, 2014 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 30, 2014, Supplement No. 70960.

On October 12, 2015, the Company acquired a share in AKSI. The acquisition transaction was recorded using the pooling of ownership methods in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) concerning "Business Combination of Entities Under Common Control", because the Company and AKSI are entities under common control. Therefore, The difference between the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained from this transaction is recorded as difference arising from business combination of entities under common control in the account "Additional paid-in capital" in the equity section. Equity from AKSI before the merger date is presented as "Equity merging entities" in the equity section. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

The carrying value of the net assets
Transfer price paid
Non-controlling interest
Difference in Value of Restructuring
Transaction of Entity Under Common
Control

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, the parties who are responsible in the preparation and completion of the consolidated financial statements on April 25, 2022.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2022, as disclosed in this Note.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi, yang berlaku efektif tanggal:

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

c. Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following adoption of new and revised PSAK, that are mandatory for application effective:

January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business
- PSAK No. 1 (2021 Annual Improvement): Presentation of Financial Instruments
- PSAK No. 13 (2021 Annual Improvement): Investment Property
- PSAK No. 48 (2021 Annual Improvement): Impairment of Assets
- PSAK No. 66 (2021 Annual Improvement): Joint Arrangement
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments - Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments - Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts, PSAK No. 71: Financial Instruments and PSAK No. 73: Leases regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2

April 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related to Covid-19 beyond June 30, 2021

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Karena restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, sehingga aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku karena penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan keuntungan atau kerugian bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah, sedangkan entitas anak menentukan mata uang fungsionalnya sendiri, dan pos-pos dalam laporan keuangan masing-masing entitas diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Laporan keuangan dari operasi luar negeri dijabarkan dari mata uang fungsional ke dalam Rupiah dan perbedaan kurs yang dihasilkan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

Business Combination (continued)

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Restructuring of Entities under Common Control

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statement of financial position.

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 (2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under PSAK No. 38 (2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Group is Indonesian Rupiah (Rupiah) and the subsidiaries determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah. The accounts of foreign operation are translated from its functional currency into Rupiah and the resulting exchange difference is presented in other comprehensive income.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi.

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Angka Penuh/ Full Amount)
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14.349
1 Dolar Australia ("AUD")	10.784
1 Dolar Singapura ("SGD")	10.605
1 Ringgit Malaysia ("MYR")	3.412

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the profit or loss.

	31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Angka Penuh/ Full Amount)	
14.572	United States Dollar ("USD")	1
11.080	Australia Dollar ("AUD")	1
10.818	Singapore Dollar ("SGD")	1
3.508	Malaysia Ringgit ("MYR")	1

g. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham, uang jaminan, dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a). a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant note 38 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash and cash in banks, trade receivables, other receivables, investment in share, security deposit, and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)
(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, dan uang jaminan.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan

(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (i) *Financial assets at amortized cost (continued)*

(2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

This group of financial assets includes cash and cash in banks, trade receivable, other receivable, other assets, and security deposit.

- (ii) *Financial assets at fair value through OCI*

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognised in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognised in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognised in OCI is recycled to profit or loss.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- (iii) Aset keusangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) *Financial assets at fair value through OCI (continued)*

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation and are not held-for-trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

- (iii) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangannya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup tidak memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pemegang saham, beban akrual, utang bank, utang pembelian aset tetap, liabilitas sewa dan uang jaminan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has no investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, shareholder payables, accrued expenses, bank loan, payables for purchase of fixed asset, lease liability and refundable deposits. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembelian aset, utang bank, utang pemegang saham, dan liabilitas sewa

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

This group of financial liabilities includes trade payables, other payables, accrued expenses, payables for purchase of fixed assets, bank loans shareholder payables, and lease liabilities.

- (ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held-for-trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held-for-trading are recognized in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

i. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

i. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Determination of Fair Value (continued)

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into three (3) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kas dan Bank

Kas dan Bank terdiri dari kas dan Bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

l. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih dari hak suara dari entitas tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk goodwill yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari investee dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Cash and Cash in Banks

Cash and cash in banks consist of cash and cash in banks which are not restricted.

Cash in bank used as collateral and restricted are presented as part of other assets.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

m. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the entity. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group share in net income or loss of the investee, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment in Associate (continued)

The profit or loss reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK No. 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Aset	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Bangunan	8 - 20	5% - 12,5%
Kendaraan	8	12,5%
Mesin	4	25%
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	25%
Aset hak - guna bangunan	2	50%

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of the assets as follows:

Assets
<i>Buildings</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Machines</i>
<i>Office equipment and supplies</i>
<i>Right-of-use assets</i>
<i>Buildings</i>

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Mesin dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Mesin yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi mesin diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi mesin dibebankan dalam laba rugi konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi mesin yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar.

Properti investasi Grup berupa bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Machines are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

Machines that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising from revaluation of machines is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of machines is charged to consolidated profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of machines.

The revaluation surplus in respect of machines is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

o. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure its investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.

The Group's investment property in building is depreciated using straight line method based on the estimated useful life of 20 years.

An investment properties is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer menggunakan nilai wajar, selisih antara nilai wajar pada saat properti investasi ditransfer dengan jumlah tercatatnya diakui dalam laba rugi.

p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika jumlah tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment Property (continued)

Transfer is made to investment properties, when and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, or commencement of an operating lease with another party. Transfer is made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Transfer using fair value, difference between fair value at investment properties transferred with carrying amounts recognized in profit or loss.

p. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's Cash Generating Units ("CGU's") fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa jumlah tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases

Group as a leasee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i). The Group has the right to operate the asset;
 - ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the non-leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Group as a lease (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the statement of consolidated financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Group as a leasee (continued)

Depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

r. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2020, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term employee benefits liabilities is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of long-term employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

s. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penghasilan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa gedung yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expenses Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Income from rental

Revenue arising from building leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode / tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expenses Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period / year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

i. Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak periode / tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laba rugi entitas dalam Grup, karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

i. Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the period / year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the each entities in the Group, because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

ii. Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused fiscal losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income/fiscal loss.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

iii. Pajak penghasilan final

Pada bulan Juli 2018, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 23 tahun 2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu", yang berlaku secara efektif pada tanggal 1 Juli 2018. Peraturan ini menetapkan bahwa pajak final sebesar 0,5% dikenakan atas pendapatan bruto yang diperoleh atau diterima oleh wajib pajak yang tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dengan jangka waktu paling lama 3 tahun untuk Wajib Pajak ("WP") Perseroan Terbatas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

ii. Deferred income tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

iii. Pajak penghasilan final

In July 2018, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation ("PP") No. 23 of 2018 concerning "Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers with a Certain Gross Turnover", which effective on July 1, 2018. This regulation stipulates that a final tax of 0.5% is imposed on gross income earned obtained or received by a taxpayer not exceeding Rp4,800,000,000 with a maximum period of 3 years for a Limited Liability Company Taxpayer ("WP").

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

iii. Pajak penghasilan final (lanjutan)

Sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2018, jangka waktu pemanfaatan pajak penghasilan final yang diperoleh Wajib Pajak Perseroan hanya berlaku selama 3 tahun. Atas dasar ini, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak lagi menghitung kewajiban perpajakan atas penghasilan dari usaha.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Kelompok Usaha diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

u. Laba Neto per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun tersebut.

Laba per saham dilusi dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

iii. Pajak penghasilan final (continued)

In accordance with PP No. 23 of 2018, the period of utilization of the final income tax obtained by the Company's Taxpayers is only valid for 3 years. On this basis, for the year ended December 31, 2021, the Company no longer calculates its tax liability on income from operations.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period/year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

v. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future year.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas aset tetap. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dan memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa.

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements

Group as a Lessor

The Group has entered into fixed assets on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease-term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), and estimate the incremental loan interest rate for the lease liability.

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset dan properti investasi tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Useful Lives of Fixed Assets and Property Investment

The cost of fixed assets and property investment are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and property investment to be 20 years, these are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated financial statements date is disclosed in Notes 11 and 12 to the consolidated financial statements.

Impairment of trade receivables and other receivable

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
(lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain Grup pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk *goodwill*, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah atau tidak ada indikasi penurunan nilai. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat mempengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Jumlah tercatat aset tetap dan *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 11 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of trade receivables and other receivable
(continued)

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Group's trade and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements consolidated.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than *goodwill* is performed when certain impairment indicators are present. While for *goodwill*, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of fixed assets and *goodwill* as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Notes 11 and 13 to the consolidated financial statements, respectively.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan dari metode akuisisi untuk kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun. Jumlah tercatat goodwill Grup pada tanggal 31 Desember 2021, dan 2020 diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Kas	
Rupiah	976.145.626
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	10.495.369.374
PT Bank Mandiri Tbk	79.899.285
PT Bank Sinarmas Tbk	69.504.362
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.638.820
PT Bank Panin Tbk	16.844.294
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.879.685
PT Bank UOB Indonesia	11.168.289
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.417.100

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's long-term employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of acquisition method for business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted to recognition of goodwill. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2021 and 2020 is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statement.

4. CASH AND CASH IN BANKS

	31 December 2021/ December 31, 2021	
Cash on hand		
Rupiah	211.961.775	
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	7.624.119.979	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	164.058.876	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	105.002	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.055.733	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	4.785.832	PT Bank Panin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.296.956	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	25.549	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.106.809.400	PT Bank CIMB Niaga Tbk

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bank (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
PT Bank DKI Jakarta	9.187.500	9.232.500
PT Bank BJB	1.518.165	3.941.665
PT Bank Permata Tbk	1.041.853	1.029.146
PT Bank Banten	360.000	420.000
Ringgit Malaysia		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	441.572.062	723.295.739
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	332.751.158	203.217.243
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	17.050.424	17.243.633
Dolar Singapura		
PT Bank Central Asia Tbk	52.776.700	-
Sub-jumlah	<u>11.585.979.071</u>	<u>9.875.637.253</u>
Total	<u>12.562.124.697</u>	<u>10.087.599.028</u>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Gramedia Asri Media	3.734.297.905	3.463.387.875
PT Gading Murni	1.680.262.638	1.849.925.601
PT Mestika Makmur Persada Jaya	1.589.952.775	1.132.709.194
Hamelin Brands Limited	1.325.635.817	1.869.888.770
CV Bino Arsitama	1.065.530.549	880.830.577
PT Apsara Tiyasa Sambada	909.531.881	2.010.392.630
PT Matahari Putra Prima Tbk	906.918.936	-
CV Pelita Kasih Mulia	893.039.178	1.882.325.611
PT Jingga Unggul Lohjinawi	778.083.422	578.939.785
PT Indomarco Adi Prima	719.028.217	426.135.061
Hamelin Gmbh	634.482.966	339.509.445
Johan	625.918.598	382.005.758
PT Indo Stationery Ritel Utama	564.483.888	574.483.888
PT Ritel Bersama Nasional	543.593.369	547.508.982
CV Batara Batuah	493.957.522	349.321.237
PT Starmedia Intisarana Sejati	489.758.542	557.470.298
Sri Sunarti Ny. Jd	419.099.339	244.717.485
PT Bino Artomas	411.804.126	420.270.201
Intercon International	406.807.684	-
CV Royal Jaya	358.396.114	334.486.063
CV Rainbow Nusantara	357.524.057	257.533.760
Sin Lee Stationery Plastic Co. Pte. Ltd.	339.848.157	699.127.274

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties
PT Gramedia Asri Media
PT Gading Murni
PT Mestika Makmur Persada Jaya
Hamelin Brands Limited
CV Bino Arsitama
PT Apsara Tiyasa Sambada
PT Matahari Putra Prima Tbk
CV Pelita Kasih Mulia
PT Jingga Unggul Lohjinawi
PT Indomarco Adi Prima
Hamelin Gmbh
Johan
PT Indo Stationery Ritel Utama
PT Ritel Bersama Nasional
CV Batara Batuah
PT Starmedia Intisarana Sejati
Sri Sunarti Ny. Jd
PT Bino Artomas
Intercon International
CV Royal Jaya
CV Rainbow Nusantara
Sin Lee Stationery Plastic Co. Pte. Ltd.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
PT Mulia Makmur Lestari	328.241.495	352.839.207
Hamelin Brands Pty. Ltd	309.158.102	455.754.680
Hamelin Sas	300.378.074	367.389.358
CV Kharisma Stationery	246.949.142	182.599.230
PT Monotaro Indonesia	145.006.439	254.859.330
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	31.811.990.738	16.713.370.947
Sub-total	52.389.679.670	37.127.782.247
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>	2.539.442.419	4.285.493.837
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.668.926.578)	(3.668.926.578)
Total	51.260.195.511	37.744.349.506

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021
Rupiah	48.734.483.555	32.347.799.822
Ringgit Malaysia	941.844.657	3.032.542.253
Dolar Amerika Serikat	649.006.259	1.351.364.005
Eropa	934.861.040	1.012.643.426
Total	51.260.195.511	37.744.349.506

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)

PT Mulia Makmur Lestari
Hamelin Brands Pty. Ltd
Hamelin Sas
CV Kharisma Stationery
PT Monotaro Indonesia
Others (each below Rp 200,000,000)

Sub-total

Related parties (Note 38)

Less provision for impairment loss

Total

The details of trade receivables are denominated in following currencies:

Rupiah
Ringgit Malaysia
United State Dollar
Euro

Total

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Belum jatuh tempo	33.845.415.321
Jatuh tempo	
Kurang dari 30 hari	9.449.256.461
31 - 60 hari	4.659.902.607
61 - 90 hari	2.680.492.532
Lebih dari 90 hari	4.294.055.168
Sub-total	<u>54.929.122.089</u>

Penyisihan atas penurunan nilai (3.668.926.578)

Total 51.260.195.511

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo awal	3.668.926.578
Penghapusan piutang	-
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 34)	-
Pemulihan	-
Total	<u>3.668.926.578</u>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on the age of receivables are as follows:

	31 December 2021/ December 31, 2021	
25.733.247.437		Current
6.991.558.767		Past due
3.377.542.209		Less than 30 days
1.864.605.836		Between 31 - 60 days
3.446.321.835		Between 61 - 90 days
41.413.276.084		More than 90 days
		Sub-total

(3.668.926.578) Provision for impairment

37.744.349.506 **Total**

Movements of provision for impairment of receivables are as follows:

	31 December 2021/ December 31, 2021	
3.682.006.350		Beginning balance
-		Account receivable write-off
6.170.228		Provision for impairment during the year (Note 34)
(19.250.000)		Recovery
3.668.926.578		Total

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

As of March 31, 2022, and December 31, 2021, trade receivables were not pledged as collateral on loans.

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables from third parties in the future.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Jangka pendek	
<u>Pihak ketiga:</u>	
Piutang karyawan	316.585.121
Lain-lain	821.050.262
Sub-total	<u>1.137.635.383</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>	-
Jangka panjang	
<u>Pihak ketiga</u>	
Elite Platinum Brands Pty Ltd	20.283.574.869
Diskonto aset keuangan (Catatan 34)	-
Sub-total	<u>20.283.574.869</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>	900.000.000
Total	<u>22.321.210.252</u>

Piutang lain-lain jangka pendek merupakan piutang atas operasional lainnya diluar piutang atas penjualan barang dagangan yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Berdasarkan surat perjanjian utang piutang tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan mengadakan Perjanjian utang piutang dengan PT Persada Bina Rekat Sejati (pihak berelasi) dengan bunga 5% per tahun dari pokok pinjaman yang akan diperhitungkan dan dibayarkan pada saat dilakukan pelunasan utang. Jatuh tempo pengembalian piutang adalah tanggal 3 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian utang piutang antara Perusahaan dan Elite Platinum Brands Pty Ltd. tanggal 20 April 2018, Perusahaan memberikan pinjaman ke Elite Platinum Brands Pty Ltd. ("EPB"). Perseroan tidak mencatatkan pendapatan bunga pada laporan keuangan dikarenakan berdasarkan akta pinjaman tanggal 20 April 2018 dengan EPB, pinjaman baru dikenakan bunga jika pinjaman tersebut belum dilunasi pada tanggal 20 April 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas piutang.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 December 2021/ December 31, 2021	
Short-term		
<u>Third parties:</u>		
Due from employee	355.005.370	
Others	486.098.096	
Sub-total	<u>841.103.466</u>	
<u>Related parties (Note 38)</u>	129.166.544	
Long-term		
<u>Third party</u>		
Elite Platinum Brands Pty Ltd	21.383.862.704	
Discounting effect of financial assets (Note 34)	(1.100.287.835)	
Sub-total	<u>20.283.574.869</u>	
<u>Related parties (Note 38)</u>	900.000.000	
Total	<u>22.153.844.879</u>	

Other receivables short-term are receivables of other operations excluding receivables from merchandise sales that will be settled within one year, thus, presented as current assets.

Based on the loan agreement letter dated December 6, 2021, the Company entered into a loan agreement with PT Persada Bina Rekat Sejati (related party) with 5% interest per annum of the loan principal which will be calculated and paid at the time the debt is repaid. The due date of the receivables is December 3, 2023.

Based on the payables agreement between the Company and Elite Platinum Brands Pty Ltd. dated April 20, 2018, the Company provided a loan to Elite Platinum Brands Pty Ltd. The Company does not record interest income in the financial statements because based on the loan deed dated April 20, 2018 with the EPB, the new loan is subject to interest if the loan has not been repaid on April 20, 2023.

Management believes there is no objective evidence of impairment therefore no provision for impairment was provided.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, other receivables were not pledged as collateral on loans.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Bahan baku (Catatan 31)	35.893.419.444
Barang jadi (bantex)	68.428.293.548
Barang dalam proses	15.560.024.863
Lain-lain	6.985.000
Total	119.888.722.855

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap seluruh risiko yang menyebabkan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp 89.755.000.000 dan Rp 87.555.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul.

Pada periode berjalan, 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 nilai persediaan yang diakui sebagai beban adalah sebesar Rp 178.102.184.479 and Rp 177.860.426.855 (Catatan 31).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

	31 December 2021/ December 31, 2021	
33.097.753.866		Raw materials (Note 31)
65.409.470.310		Finished goods (bantex)
14.682.131.135		Work-in-process
2.208.297		Others
113.191.563.608		Total

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, inventories are covered by insurance against all risks to PT Asuransi Central Asia, with total insurance coverage of Rp 89,755,000,000 and Rp 87,555,000,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible risk.

In the current period, March 31, 2022 and December 31, 2021, inventories recognized as expenses amounted to Rp 178,102,184,479 and Rp 177,860,426,850 (Note 31).

Based on the review of the Group management, there are no events or changes of condition that indicate impairment of inventories as of March 31, 2022 and December 31, 2021, therefore no provision for impairment was provided.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Perlengkapan dan peralatan kantor	450.000.000
Iklan dan promosi	400.000.000
Asuransi	260.382.526
Pembelian voucher	203.975.000
Lain-lain	633.637.020
Total	1.947.994.546

8. PREPAID EXPENSES

	31 December 2021/ December 31, 2021	
2.265.973.794		Office supplies and equipment
614.000.000		Advertising and promotion
437.932.428		Insurance
-		Voucher purchase
87.313.103		Others
3.405.219.325		Total

9. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada para pemasok pihak ketiga yang dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
<u>Jangka pendek:</u>	
Pembelian bahan baku	996.582.633
Pembelian barang jadi	288.622.589
Pembelian lain-lain	13.444.730
Sub-total	1.298.649.952
<u>Jangka panjang:</u>	
Pembelian aset tetap	4.690.844.562
Total	5.989.494.514

9. ADVANCE

This account represents advances to third party suppliers with the following details:

	31 December 2021/ December 31, 2021	
2.736.560.465		<u>Short-term:</u>
1.316.723.200		Purchase of raw materials
203.230.120		Purchase of finished goods
4.256.513.785		Other purchases
		Sub-total
3.761.017.074		<u>Long-term:</u>
8.017.530.859		Purchase of fixed assets
		Total

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI SAHAM

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
<u>Investasi asosiasi:</u>	
PT Persada Bina Rekat Sejati	716.701.624
<u>Investasi lainnya diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:</u>	
Hamelin Brands Pty. Ltd.	11.734.800.000
PT Mestika Makmur Persada Jaya	-
Total	12.451.501.624

Perusahaan memiliki penyertaan investasi saham kepada Hamelin Brands Pty. Ltd. sebesar Rp 11.734.800.000 setara dengan 11% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Maria Mahardhika Candra Gupitasari, SH., Mkn, No. 5 tanggal 2 April 2019, Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas asosiasi yang mewakili 45% kepemilikan di PT Persada Bina Rekat Sejati ("PBRs").

Rincian kepemilikan Grup atas entitas asosiasi dan ringkasan informasi keuangan adalah sebagai berikut:

PT Persada Bina Rekat Sejati	Domisili / Domicile	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities
Maret 2022	Klaten/	3.598.522.040	2.005.851.766
Desember 2021	Klaten	3.598.522.040	2.005.851.766

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tahun / Years	Biaya / Cost		
	Saldo awal Investasi / Beginning balance of Investment	Penambahan Investasi / Additional of Investment	Saldo akhir Investasi / Ending balance of Investment
2022	1.125.000.000	-	1.125.000.000
2021	1.125.000.000	-	1.125.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 22 Februari 2021 dari Audrey Tedja, S.H. Mkn., notaris di Jakarta, mengenai jual beli saham, Perusahaan menjual seluruh saham di PT Mestika Makmur Persada Jaya sebesar 200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000 dan atas transaksi tersebut tidak ada keuntungan/kerugian yang diakui oleh Perusahaan (Catatan 34).

10. INVESTMENT IN SHARES

	31 December 2021/ December 31, 2021
<u>Investment in associate:</u>	
PT Persada Bina Rekat Sejati	716.701.624
<u>Other investments are measured at fair value through other comprehensive income:</u>	
Hamelin Brands Pty. Ltd.	11.734.800.000
PT Mestika Makmur Persada Jaya	-
Total	12.451.501.624

The Company has an investment in shares of Hamelin Brands Pty. Ltd. amounting to Rp 11,734,800,000, equivalent to 11% ownership.

Based on Notary Deed Maria Mahardhika Candra Gupitasari, SH., Mkn, No. 5 dated April 2, 2019, the Company acquired ownership in associates representing 45% ownership in PT Persada Bina Rekat Sejati ("PBRs").

The details of Group's equity interest in its associate and the associates summary of financial information are as follows:

Penjualan / Sales	Total Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss	% Kepemilikan / Ownership	PT Persada Bina Rekat Sejati
-	-	45%	March 2022
-	(472.431.882)	45%	December 2021

The carrying value of investment in an associate using equity method as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Bagian Laba/ Rugi Neto Entitas Asosiasi Tahun Berjalan / Share in Net Profit/ Loss of Associate				Nilai Investasi Tercatat / Carrying Amount of Investment
Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Saldo Akhir / Ending Balance		
(408.298.376)	-	(408.298.376)		716.701.624
(195.704.030)	(212.594.346)	(408.298.376)		716.701.624

Based on Notarial Deed No. 10 dated February 22, 2021 from Audrey Tedja, S.H. Mkn., notary in Jakarta, regarding the sale and purchase of shares, the Company sold 200 shares in PT Mestika Makmur Persada Jaya with a nominal value of Rp 200,000,000 and no gain/loss was recognized by the Company (Note 34).

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2020, Grup melakukan penghapusan penyertaan saham di PT Cahaya Intan Dewata sebesar Rp 30.000.000 dan di LDC Stationery Pty Ltd Australia sebesar Rp 9.048.086.697 (Catatan 34).

Berdasarkan perjanjian jual-beli saham tanggal 29 Maret 2021 PT Batara Indah Mulia (Entitas anak) menjual seluruh saham di LDC Stationery Pty. Ltd. dengan nilai nominal sebesar AUD 1 (setara dengan Rp 11.080) dan atas transaksi tersebut oleh perusahaan dicatat dalam penghasilan dan beban lain-lain.

10. INVESTMENT IN SHARES (continued)

In 2020, the Group made a write-off of its investment in PT Cahaya Intan Dewata amounting to Rp 30,000,000 and in LDC Stationery Pty Ltd Australia amounting to Rp 9,048,086,697 (Note 34).

Based on the share purchase agreement dated March 29, 2021, PT Batara Indah Mulia (a subsidiary) sold all of its shares in LDC Stationery Pty. Ltd. with a nominal value of AUD 1 (equivalent to Rp 11,080) and the transaction by the Company is recorded in other income and expenses.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret 2022 / March 31, 2022							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian translasi / translation adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah	3.162.423.000	-	-	-	3.162.423.000	Land	
Bangunan	3.447.882.194	-	-	-	3.447.882.194	Buildings	
Kendaraan	10.668.832.743	-	-	(363.128)	10.668.469.615	Vehicles	
Mesin	71.132.133.276	-	-	-	71.132.133.276	Machines	
Perlengkapan dan peralatan kantor	10.513.822.356	130.258.141	-	-	10.644.080.497	Office equipment and supplies	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>	
Bangunan	-	-	-	-	-	Buildings	
Total Biaya Perolehan	98.925.093.569	130.258.141	-	(363.128)	99.054.988.582	Total Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	1.485.582.034	44.842.959	-	-	1.530.424.993	Buildings	
Kendaraan	8.808.728.105	185.445.620	-	(363.128)	8.993.810.597	Vehicles	
Mesin	48.339.453.104	1.044.427.033	-	-	49.383.880.137	Machines	
Perlengkapan dan peralatan kantor	7.742.313.182	195.440.435	-	-	7.937.753.617	Office equipment and supplies	
Total Akumulasi Penyusutan	66.376.076.425	1.470.156.047	-	(363.128)	67.845.869.344	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	32.549.017.144				31.209.119.238	Net Book Value	

31 Desember 2021 / December 31, 2021							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian translasi / translation adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah	-	3.162.423.000	-	-	3.162.423.000	Land	
Bangunan	2.335.305.194	1.112.577.000	-	-	3.447.882.194	Buildings	
Kendaraan	10.885.421.606	730.408.183	938.707.000	(8.290.046)	10.668.832.743	Vehicles	
Mesin	68.208.715.453	4.867.289.697	1.943.871.874	-	71.132.133.276	Machines	
Perlengkapan dan peralatan kantor	12.421.096.997	727.435.859	2.618.345.882	(16.364.618)	10.513.822.356	Office equipment and supplies	
<u>Aset hak - guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>	
Bangunan	1.646.402.804	-	1.646.402.804	-	-	Buildings	
Total Biaya Perolehan	95.496.942.054	10.600.133.739	7.147.327.560	(24.654.664)	98.925.093.569	Total Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	1.321.806.835	163.775.199	-	-	1.485.582.034	Buildings	
Kendaraan	8.265.515.644	1.026.907.436	475.401.331	(8.293.644)	8.808.728.105	Vehicles	
Mesin	45.273.439.989	4.665.350.183	1.599.337.068	-	48.339.453.104	Machines	
Perlengkapan dan peralatan kantor	9.509.424.492	852.802.973	2.608.212.618	(11.701.665)	7.742.313.182	Office equipment and supplies	
Total Akumulasi Penyusutan	64.370.186.960	6.708.835.791	4.682.951.017	(19.995.309)	66.376.076.425	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	31.126.755.094				32.549.017.144	Net Book Value	

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	1.148.057.425	5.066.861.853
Beban penjualan (Catatan 32)	59.980.095	324.640.018
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	262.118.527	1.317.333.920
Total	1.470.156.047	6.708.835.791

Perhitungan keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021 / December, 31 2021		
	Penjualan Aset Tetap / Sale of Fixed Assets	Penghapusan Aset Tetap / Write-off of Fixed Assets	Total / Total
Hasil penjualan	842.213.869	-	842.213.869
Harga perolehan	5.500.924.756	-	5.500.924.756
Akumulasi penyusutan	4.682.951.017	-	4.682.951.017
Nilai buku neto	817.973.739	-	817.973.739
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 34)	24.240.130	-	24.240.130

Mutasi dari aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	-	1.646.402.806
Penambahan tahun berjalan	-	-
Pengurangan tahun berjalan (Catatan 20)	-	(1.646.402.806)
Total	-	-

Pengurangan aset hak-guna adalah sehubungan dengan berakhirnya perjanjian sewa pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap berupa kendaraan, peralatan kantor dan bangunan telah diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia ("ACA") terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 149.803.333.333 dan Rp 51.502.572.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were charged to profit or loss details as follows:

	31 December 2021/ December 31, 2021
Cost of revenue (Note 31)	5.066.861.853
Selling expenses (Note 32)	324.640.018
General and administrative expenses (Note 33)	1.317.333.920
Total	6.708.835.791

The computation of gain on sale and write-off of fixed assets is as follows:

	31 Desember 2021 / December, 31 2021
	Penjualan Aset Tetap / Sale of Fixed Assets
Proceeds from sale	842.213.869
Acquisition cost	5.500.924.756
Accumulated depreciation	4.682.951.017
Net book value	817.973.739
Gain on sale and disposal of fixed assets (Note 34)	24.240.130

Movements of right-of-use assets are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Beginning balance	-	1.646.402.806
Additions for the year	-	-
Deduction for the year (Note 20)	-	(1.646.402.806)
Total	-	-

Deduction in right-of-use assets pertains to the termination of the lease agreement in 2021.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, vehicles, office equipment and buildings were insured through PT Asuransi Central Asia ("ACA") against all risks with total sum insured amounting to Rp 149,803,333,333 for and Rp 51,502,572,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Grup melakukan penilaian aset tetap untuk mesin pada tanggal 6 Januari 2016. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Dodi Purgana yang ditandatangani oleh Dodi Purgana dengan Laporan No. 0008/LPP/LDP/I-16.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap dengan menggunakan pendekatan biaya dan dilakukan berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal penilaian aset tetap.

Surplus revaluasi aset tetap diikhtisarkan sebagai berikut:

Jenis	Nilai Pasar / Market Value	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation	Surplus Revaluasi / Surplus Revaluation	Types
<u>Berdasarkan Laporan</u>				<u>Based on Report</u>
<u>No. 0008/LPP/LDP/I-16</u>				<u>No. 0008/LPP/LDP/I-16</u>
Mesin	17.982.000.000	6.760.598.998	11.221.401.002	16 Machine

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 38.096.064.176 dan Rp 30.845.736.479.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group conducted fixed assets appraisal for the machine on January 6, 2016. The appraisal was carried out by the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Dodi Purgana signed by Dodi Purgana with report No. 0008/LPP/LDP/I-16.

The method and assumption used in estimating the fair value of fixed assets was the cost approach and was based on market conditions existing at the date of valuation of the fixed assets.

Surplus revaluation of fixed assets has been summarized as follows:

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 38,096,064,176 and Rp 30,845,736,479, respectively.

Based on the Group's management review, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its fixed assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTY

31 Maret 2022 / March 31, 2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	113.006.704.100	-	-	113.006.704.100
Bangunan	78.242.070.509	-	-	78.242.070.509
Total Biaya Perolehan	191.248.774.609	-	-	191.248.774.609
Akumulasi				Accumulated
Penyusutan				Depreciation
Bangunan	26.606.520.742	715.325.485	-	27.321.846.227
Nilai Buku Neto	164.642.253.867			163.926.928.382
2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	105.507.148.100	7.499.556.000	-	113.006.704.100
Bangunan	63.529.538.383	14.712.532.126	-	78.242.070.509
Total Biaya Perolehan	169.036.686.483	22.212.088.126	-	191.248.774.609
Akumulasi				Accumulated
Penyusutan				Depreciation
Bangunan	22.864.023.588	3.742.497.154	-	26.606.520.742
Nilai Buku Neto	146.172.662.895			164.642.253.867

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan berupa gedung yang berlokasi di beberapa daerah yaitu Jakarta, Cikarang, Serpong, Semarang, Surabaya, Samarinda, Klaten, Makasar, Batam, Gresik, Bali, Palembang dan Bogor.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh beban penyusutan dibebankan dalam beban umum dan administrasi (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, properti investasi berupa gedung telah diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia ("ACA") terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 47.888.280.000 dan Rp 48.680.708.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Rincian kerugian neto yang timbul dari properti investasi adalah sebagai berikut:

Investment properties represent land and buildings located in several areas, namely Jakarta, Cikarang, Serpong, Semarang, Surabaya, Samarinda, Klaten, Makasar, Batam, Gresik, Bali, Palembang and Bogor.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, all depreciation expense was charged to general and administrative expenses (Note 33).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, investment property in the buildings were insured through PT Asuransi Central Asia ("ACA") against all risks with total sum insured amounting to Rp 47,888,280,000 and Rp 48,680,708,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

The details of net loss arising from the investment property are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pendapatan sewa	37.500.000	150.000.000	Rental income
Beban usaha langsung (Catatan 33)	715.325.475	3.742.497.154	Direct operating expenses (Note 33)
Kerugian neto yang Timbul Dari Properti Investasi	(677.825.475)	(3.592.497.154)	Net Loss Arising From Investment Property

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, sebagian tanah dan bangunan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2044 dan dapat diperpanjang/diperbaharui.

Grup melakukan penilaian aset tetap untuk tanah dan bangunan multifungsi pada tanggal 7 Januari 2016. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Dodi Purgana yang ditandatangani oleh Dodi Purgana dengan Laporan No.0010/LPA/LDP/I-16, No. 0011/LPA/LDP/I-16, No. 0012/LPA/LDP/I-16, No. 0013/LPA/LDP/I-16, No. 0014/LPA/LDP/I-16, No. 0015/LPA/LDP/I-16 tanggal 7 Januari 2016.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi dengan menggunakan pendekatan biaya dan dilakukan berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal penilaian properti investasi.

Surplus revaluasi properti investasi diikhtisarkan sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTY (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, certain land and buildings are pledged as collateral on bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 14).

The Group's land properties are covered by rights to own and rights to use ("HGB"), which are valid up to various dates in year 2023 up to 2044 that are renewable/extendable.

The Group conducted fixed assets appraisal for the land and multifunctions building on January 7, 2016. The appraisal was carried out by the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Dodi Purgana signed by Dodi Purgana with report No. 0010/LPA/LDP/I-16, No. 0011/LPA/LDP/I-16, No. 0012/LPA/LDP/I-16, No. 0013/LPA/LDP/I-16, No. 0014/LPA/LDP/I-16, No. 0015/LPA/LDP/I-16 dated January 7, 2016.

The method and assumption used in estimating the fair value of property investment was the cost approach and was based on market conditions existing at the date of valuation of the investment properties.

Surplus revaluation of investment property is summarized as follows:

Jenis	Nilai Pasar / Market Value	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation	Surplus Revaluasi / Surplus Revaluation	Types
<u>Berdasarkan Laporan</u> <u>No. 0010/LPA/LDP/I-16</u>				<u>Based on Report</u> <u>No. 0010/LPA/LDP/I-16</u>
Tanah	58.924.800.000	9.986.148.000	48.938.652.000	Land
Bangunan	19.870.400.000	8.243.460.610	11.626.939.390	Building
<u>Berdasarkan Laporan</u> <u>No. 0011/LPA/LDP/I-16</u>				<u>Based on report</u> <u>No. 0011/LPA/LDP/I-16</u>
Tanah	5.676.000.000	1.651.887.412	4.024.112.588	Land
Bangunan	798.100.000	398.746.688	399.353.312	Building
<u>Berdasarkan Laporan</u> <u>No. 0012/LPA/LDP/I-16</u>				<u>Based on report</u> <u>No. 0012/LPA/LDP/I-16</u>
Tanah	4.858.060.000	629.648.000	4.228.412.000	Land
Bangunan	1.735.300.000	1.667.758.723	67.541.277	Building

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTY (continued)

<u>Jenis</u>	<u>Nilai Pasar / Market Value</u>	<u>Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation</u>	<u>Surplus Revaluasi / Surplus Revaluation</u>	<u>Types</u>
<u>Berdasarkan Laporan</u> <u>No. 0013/LPA/LDP/I-16</u>				<u>Based on report</u> <u>No. 0013/LPA/LDP/I-16</u>
Tanah	1.283.160.000	2.000.130.000	(716.970.000)	Land
Bangunan	520.812.000	1.003.600.000	(482.788.000)	Building
<u>Berdasarkan Laporan</u> <u>No. 0014/LPA/LDP/I-16</u>				<u>Based on report</u> <u>No. 0014/LPA/LDP/I-16</u>
Tanah	4.352.300.000	15.601.600.000	(11.249.300.000)	Land
Bangunan	1.292.725.719	1.473.900.000	(181.174.281)	Building
<u>Berdasarkan Laporan</u> <u>No. 0015/LPA/LDP/I-16</u>				<u>Based on report</u> <u>No. 0015/LPA/LDP/I-16</u>
Tanah	431.609.510	451.000.000	(19.390.490)	Land
Bangunan	391.500.000	451.000.000	(59.500.000)	Building
	100.134.767.229	43.558.879.433	56.575.887.796	

Mutasi surplus revaluasi properti investasi Grup untuk 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

The movement of property investment surplus revaluation for March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	72.971.655.618	72.971.655.618	Beginning balance
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba sesuai PSAK No.13 (Catatan 27)	-	-	Reclassification of surplus revaluation to retained earnings in accordance with PSAK No. 13 (Note 27)
Saldo surplus revaluasi - bersih	72.971.655.618	72.971.655.618	Surplus revaluation - net

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of the investment property as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

13. GOODWILL

Goodwill pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sejumlah Rp 252.755.871 yang muncul karena Perusahaan mengakuisisi entitas anak ("APLI").

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan yang menunjukkan nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai untuk goodwill grup didasarkan pada nilai pakai perhitungan yang menggunakan model arus kas diskonto.

Tidak ada kerugian penurunan nilai atas goodwill yang diakui dalam laba rugi per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, karena jumlah tercatat UPK pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak melampaui dari jumlah terpulihkannya.

13. GOODWILL

Goodwill as of March 31, 2022 and December 31, 2021 totaling Rp 252,755,871, which arise because the Company acquired a subsidiary ("APLI").

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model.

There is no impairment loss of goodwill recognized in profit or loss as of 31 March 2022 and December 31, 2021, because the carrying amount of CGU at 31 March 2022 dan December 31, 2021 is less than the recoverable amount.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
PT Bank Central Asia Tbk	27.967.997.117
PT OCBC NISP Tbk	6.439.691.520
PT Bank Sinarmas	3.128.864.803
Total	37.536.553.440
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
PT Bank Central Asia Tbk	(25.751.330.450)
PT OCBC NISP	(6.439.691.520)
PT Bank Sinarmas	(3.128.864.803)
Utang bank jangka panjang	2.216.666.667

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 3171A/W09-ADM/2009 tanggal 4 September 2009 dan diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") No.03212/ALK-KOM/2018 tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

I. Fasilitas kredit

	Kredit Investasi IV / Credit Investment IV
<i>Plafond</i>	Rp 577.500.000
<i>Jangka Waktu</i>	Berakhir tanggal 17 April 2020 / End date April 17, 2020
<i>Suku Bunga</i>	9,5% per tahun / 9.5% per year

II. Fasilitas kredit

	Kredit Investasi / Credit Investment
<i>Plafond</i>	Rp 2.169.166.658
<i>Jangka Waktu</i>	Berakhir tanggal 24 Agustus 2024 / Maturity date August 24, 2024
<i>Suku Bunga</i>	9,5% per tahun / 9.5% per year

III. Fasilitas kredit

	Kredit Investasi III / Credit Investment III
<i>Plafond</i>	Rp 8.000.000.000
<i>Jangka Waktu</i>	5 Tahun / 5 Years
<i>Suku Bunga</i>	10,5% per tahun / 10.5% per year

IV. Fasilitas kredit

	Pinjaman Angsuran / Installment Loan
<i>Plafond</i>	Rp 3.583.333.322
<i>Jangka Waktu</i>	Berakhir tanggal 5 Mei 2022 / Maturity date May 5, 2022
<i>Suku Bunga</i>	9,5% per tahun / 9.5% per year

14. BANK LOANS

	31 December 2021/ December 31, 2021
PT Bank Central Asia Tbk	22.995.192.461
PT OCBC NISP Tbk	3.486.709.591
	893.867.122
Total	27.375.769.174
Deduction from short-term bank loan:	
PT Bank Central Asia Tbk	(20.778.525.794)
PT OCBC NISP Tbk	(3.486.709.591)
PT Bank Sinarmas	(893.867.122)
Long-term bank loan	2.216.666.667

PT Bank Central Asia Tbk
PT OCBC NISP Tbk

Total

Deduction from short-term bank loan:

PT Bank Central Asia Tbk
PT OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas

Long-term bank loan

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Facility Letter Uncommitted No. 3171A/W09-ADM/2009 dated September 4, 2009 and extended by Credit Notification Letter ("SPPK") No.03212/ALK-KOM/2018 dated October 22, 2018, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. The facilities provided are as follows:

Credit Facility

Plafond
Time period

Interest rate

Credit Facility

Plafond
Time period

Interest rate

Credit Facility

Plafond
Time period

Interest rate

Credit Facility

Plafond
Time period

Interest rate

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

a. Syarat realisasi fasilitas Kredit Investasi III :

- Hanya dapat digunakan untuk membiayai *refinancing* pembangunan pabrik di Klaten, Jawa Tengah.
- Pencairan fasilitas Kredit Investasi III maksimal sebesar 90% dari tagihan/*invoice*/bukti pembayaran kontraktor serta tidak melebihi Rp 8.000.000.000
- Jangka waktu fasilitas Kredit Investasi III selama 5 tahun (tanpa *grace period*) dan *availability period* 3 bulan sejak tanggal tanda tangan Perubahan Perjanjian Kredit.
- Debitur agar menyerahkan surat pernyataan bahwa bersedia melakukan pengurusan IMB apabila luas bangunan berdasarkan fisik lebih besar dibandingkan dengan luas bangunan berdasarkan IMB jika sewaktu-waktu diminta oleh BCA maupun instansi terkait lainnya.
- Perusahaan harus menyerahkan surat pernyataan notariil dari pemegang saham yang menyatakan bahwa: 1) Fasilitas Kredit Investasi BCA atas nama Perusahaan tidak akan digunakan untuk pembelian tanah atau hal-hal yang berhubungan dengan pematangan tanah, pengadaan tanah, pengolahan tanah dan lain-lain; 2) Apabila terjadi *cost overrun* sehubungan dengan pembangunan dari objek fasilitas Kredit Investasi serta *cash deficiency* sehubungan dengan pembayaran kewajiban atas seluruh fasilitas kredit di BCA maka kekurangannya merupakan tanggung jawab pemegang saham; 3) Selama masih terdapat fasilitas di BCA, objek fasilitas Kredit Investasi III tidak akan diagunkan ke bank maupun pihak lain selain BCA.

b. Syarat untuk *jointly* dan *several borrowers*:

- Seluruh fasilitas atas nama Perusahaan dan PT Batara Indah merupakan *joint and several borrower* sehingga harus dibuat *cross default* dan agunan 1 unit tanah bangunan (kantor, pabrik dan gudang) di Kawasan Sentul Industrial Estate, Jl. Olympic Raya Blok A No.8 & 9, Desa Leuwinutug, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dibuat saling mengikat untuk seluruh fasilitas pinjaman atas nama Perusahaan dan PT Batara Indah di BCA.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

This facility has the following requirements:

a. *Requirements for the realization of the Investment Credit Facility III:*

- *Can only be used to finance refinancing construction of a factory in Klaten, Central Java.*
- *Disbursement of the Investment III Credit facility is a maximum of 90% of the contractor bill/invoice/proof of payment and does not exceed IDR 8,000,000,000*
- *Investment Credit facility III period is 5 years (without grace period) and availability period of 3 months from the date of signature of Credit Agreement Amendment.*
- *The debtor is to submit a statement stating that he is willing to take care of the IMB if the building area is physically larger than the building area based on the IMB if at any time requested by BCA or other relevant agencies.*
- *The Company must submit a notarized statement from the shareholders stating that: 1) the BCA Investment Credit Facility on behalf of The Company will not be used for land purchases or matters relating to land clearing, land acquisition, land processing and others; 2) If there is a cost overrun in connection with the construction of the Investment Credit facility object and cash deficiency in connection with the payment of obligations for all credit facilities at BCA, the deficiency is the responsibility of the shareholders; 3) As long as there are still facilities at BCA, the object of the Investment Credit-3 facility will not be pledged to banks or other parties other than BCA.*

b. *Conditions for jointly and several borrowers:*

- *All facilities on behalf of The Company and PT Batara Indah are joint and several borrowers so that cross defaults and collateral must be made for 1 unit of building land (office, factory and warehouse) in the Sentul Industrial Estate, Jl. Olympic Raya Blok A No.8 & 9, Desa Leuwinutug, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java is made mutually binding for all loan facilities in the name of the Company and PT Batara Indah at BCA.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

b. Syarat untuk *jointly* dan *several borrowers*:
(lanjutan)

- Masing-masing debitur (Perusahaan dan PT Batara Indah) menandatangani surat kuasa kepada BCA untuk mendebet rekening atas nama Perusahaan dan PT Batara Indah sehingga apabila tidak terdapat dana yang cukup untuk pembayaran tagihan/tunggakan bunga/pokok pinjaman atas fasilitas yang dimiliki oleh salah satu atau masing-masing debitur tersebut, maka dapat dilakukan pendebitan dari rekening debitur yang lain yang termasuk dalam *joint and several borrower debitur*.
- Apabila salah satu debitur yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut (Perusahaan dan PT Batara Indah) akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya, maka harus dimintakan persetujuan tertulis ke BCA.

Seluruh pinjaman tersebut diatas dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit investasi IV.

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

1. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank, leasing maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila Debitur berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - Mengubah status kelembagaan;
 - Membagikan dividen;
 - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
4. Apabila salah satu Debitur yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

b. Conditions for *jointly* and *several borrowers*:
(continued)

- Each debtor (Company and PT Batara Indah) signs a power of attorney to BCA to debit the accounts in the name of Company and PT Batara Indah so that if there is not enough funds for the payment of bills / arrears of interest / principal of the loan on the facilities owned by one or each of these debtors, debiting can be made from the other debtor's account which is included in the joint and several borrower borrowers.
- If one of the debtors who are included in the joint and several borrowers (Company and PT Batara Indah) will pay off the entire credit facility, then written approval must be requested from BCA.

The entire loan is secured by land and buildings in the name of the Company.

On April 17, 2020, the Company has repaid the entire investment credit facility IV.

Restrictions on the Actions of Credit Recipients

As long as the Debtor has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA:

1. Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;
2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. If the Debtor is in the form of a body:
 - Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;
 - Changing institutional status;
 - Distribute dividends;
 - Change the composition of the management and shareholders.
4. If one of the debtors included in the joint and several borrowers will repay all of the credit facilities.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 093/SPPK-BGR/NI/IX/2016 tanggal 17 Oktober 2016 dan diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") No.081/SPPK/EB-BGR/NS/XI/2017 tanggal 21 November 2017, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

I.	Fasilitas kredit	Kredit Investasi I / Credit Investment I	Credit Facility
	Plafond	Rp 2.857.680.000	Plafond
	Jangka Waktu	Berakhir tanggal 16 Oktober 2021 / Maturity date October 16, 2021	Time period
	Suku Bunga	8,99% per tahun / 8.99% per year	Interest rate
II.	Fasilitas kredit	Kredit Investasi II / Credit Investment II	Credit Facility
	Plafond	Rp 2.857.680.000	Plafond
	Jangka Waktu	Berakhir tanggal 16 Oktober 2021 / Maturity date October 16, 2021	Time period
	Suku Bunga	8,99% per tahun / 8.99% per year	Interest rate
III.	Fasilitas kredit	Kredit Investasi III / Credit Investment III	Credit Facility
	Plafond	Rp 2.763.180.000	Plafond
	Jangka Waktu	Berakhir tanggal 16 Oktober 2021 / Maturity date October 16, 2021	Time period
	Suku Bunga	8,99% per tahun / 8.99% per year	Interest rate

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- Independen appraisal sesuai ketentuan
- AJB dan balik nama melalui notaris rekanan bank ON
- Agunan wajib dibalik nama ke Perusahaan
- Melampirkan bukti kepemilikan DP atau bukti transfer DP (bila DP sudah dibayarkan ke penjual saat akad) atas selisih harga dengan fasilitas bank
- Melampirkan bukti transaksi sebesar 12.5 Milyar
- Gudang yang dibeli wajib untuk disewakan hanya ke grup debitur yaitu PT Sin Lee Manufacturing

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan tanah dan bangunan (gudang) SHGB 519/Baloi Permai dengan jangka waktu sampai dengan 3 Juli 2025 atas nama Perusahaan yang terletak di Commo Industrial Park A2 No. 2,3 dan 4 Batam (Catatan 12).

The Company (continued)

PT OCBC NISP Tbk

Based on Facility Letter Uncommitted No. 093/SPPK-BGR/NI/IX/2016 dated October 17, 2016 and extended by Credit Notification Letter ("SPPK") No.081/SPPK/EB-BGR/NS/XI/2017 dated November 21, 2017, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. The facilities provided are as follows:

This facility has the following requirements:

- Independent appraisal according to the provisions
- AJB and transfer of name through the bank partner notary ON
- Collateral must be returned to the Company
- Attach proof of DP ownership or proof of DP transfer (if the DP has been paid to the seller during the contract) on the price difference with bank facilities
- Attach proof of transaction amounting to 12.5 billion
- The warehouse purchased is required to be leased only to the debtor group, namely PT Sin Lee Manufacturing

The loan above is secured by land and building (warehouse) SHGB 519/Baloi Permai for a period of time up to July 3, 2025 the name of the Company which is located in Commo Industrial Park A2, No.2,3 and 4 Batam (Note 12).

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit

Perusahaan berjanji dan menyetujui untuk dirinya sendiri dan sekaligus juga meminta kepada Penjamin bahwa selama masih terdapat jumlah apapun yang tersedia atau belum dilunasi berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan/atau Penjamin tidak diperkenankan melakukan hal-hal tersebut di bawah ini, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank:

1. Dalam Hal Perusahaan Badan Usaha
 - a. Likuidasi, Penggabungan & Perubahan Anggaran Dasar
 - Melikuidasi atau membubarkan Perusahaan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain atau mengubah susunan pengurus, pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung atau tidak langsung).
 - Dalam hal Debitur adalah suatu Perusahaan Terbuka/Publik, maka Perusahaan wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan Salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 - b. Pengurangan Modal
Menurunkan modal disetor Perusahaan.
 - c. Pengalihan Harta
Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya yang termasuk dalam ketentuan ayat ini adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (i) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari; atau (ii) pengalihan yang telah disetujui oleh Bank; atau (iii) untuk Fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.
 - d. Perubahan Kegiatan Usaha
Secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT OCBC NISP Tbk (continued)

Restrictions on the Actions of Credit Recipients

The Company promises and agrees to himself and at the same time asks the Guarantor that as long as there is any amount available or has not been repaid based on the Loan Agreement, the Company and/or Guarantor are not allowed to do the things below, except with written approval from the Bank:

1. In the case of the company as business entity
 - a. Liquidation, Merger & Amendment of Articles of Association
 - Liquidate or dissolve the Company or be involved in a business combination, acquisition, consolidation and/or joint venture with another company or change the composition of the management, shareholders in share ownership or control (direct or indirect).
 - In the event that the Debtor is a Public Company, the Company is required to send a written notification to the Bank regarding the change in the composition of shareholders and the controlling party as well as the change in the composition of the management immediately after the General Meeting of Shareholders is held by attaching a copy of the deed and receipt of notification to the Ministry of Law and Human rights.
 - b. Capital Reduction
Reduce the paid-up capital of the Company.
 - c. Transfer of Assets
Sell, transfer, rent, lend or otherwise transfer all of his assets or part of his assets which if added to other transfers included in the provisions of this paragraph are material for the value of his assets, except (i) transfers carried out in daily business activities; or (ii) a transfer that has been approved by the Bank; or (iii) for Facilities secured by 100% cash collateral.
 - d. Changes in Business Activities
Materially change the type and scale of its business activities either by transfer, acquisition or otherwise.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)

**Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit
(lanjutan)**

1. Dalam Hal Perusahaan Badan Usaha (lanjutan)
 - e. Pembagian Dividen
 - Membagikan atau membayarkan dividen maupun membagikan kekayaan Debitur dengan cara apapun kepada pemegang saham.
 - Dalam hal Debitur adalah suatu Perusahaan Terbuka/Publik dan/atau Fasilitas dengan agunan tunai 100% (seratus persen), maka Debitur wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut.
2. Pinjaman Pemegang Saham
Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham Perusahaan dan/atau Penjamin atas pinjaman yang telah atau dikemudian hari diberikan oleh pemegang saham, Perusahaan dan/atau penjamin.
3. Mengikatkan Diri Dalam Kewajiban dan Memperoleh Pinjaman:
 - (i) Pemberian Pinjaman dan Melakukan Pembayaran
 - a. Meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari (*trade payable*); atau
 - b. Membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa, atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari.
 - (ii) Menerima Pinjaman dan Menjamin Kewajiban
 - a. Mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontinjen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain; atau
 - b. Menjamin kewajiban orang/pihak lain.
4. Pinjaman Pihak Ketiga
Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun, kecuali:
 - a. Memberi pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari; atau
 - b. Penempatan deposito di bank; atau
 - c. Memberi pinjaman uang kepada karyawan Debitur yang merupakan fasilitas karyawan.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT OCBC NISP Tbk (continued)

**Restrictions on the Actions of Credit Recipients
(continued)**

1. In the case of the company as business entity (continued)
 - e. Dividend Distribution
 - Distribute or pay dividends or distribute the debtor's wealth in any way to shareholders.
 - In the event that the Company is a Public Company and/or Facility with 100% (one hundred percent) cash collateral, the Debtor must send a written notification to the Bank regarding the distribution or payment of the dividend.
2. Shareholder Loans
Make repayments to the shareholders of the Company and/or Guarantor on loans that have been or were later given by the shareholders, the Company and/or guarantor.
3. Bind Yourself in Obligations and Obtain Loans:
 - (i) Making Loans and Making Payments
 - a. Lending a sum of money to another person or legal entity except for loans made in daily business activities (*trade payable*); or
 - b. Making advance payments for the purchase of goods, services, or taxes or other advance payments except in daily business activities.
 - (ii) Receiving Loans and Securing Obligations
 - b. Commit to or obtain new or additional loans/liabilities for the amount of money borrowed (facilities) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions; or
 - c. Guarantee the obligations of other people/parties.
4. Third Party Loans
Giving a loan or obtaining a loan from any other party, except:
 - a. Giving a loan or obtaining a loan in order to carry out the daily business of the Debtor; or
 - b. Placement of deposits in banks; or
 - c. Giving money to employees Debtors who are employee facilities.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)

**Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit
(lanjutan)**

5. Investasi Kepada Pihak Ketiga
Melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasinya.
6. Membuat Hak Jaminan Lain
Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan Perusahaan kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada Bank dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas pinjaman dari Bank.
7. Transaksi Sewajarnya (dalam Derajat Yang Sama)
8. Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank tidak akan terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan Perusahaan membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian atau untuk menerima kurang dari jumlah penuh harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam melakukan kegiatan usahanya.
9. Pembayaran Lebih Awal
10. Membayar lebih awal hutang lainnya yang manapun selain dari: (i) hutang berdasarkan Perjanjian Pinjaman, dan (ii) hutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 16 Oktober 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT OCBC NISP Tbk (continued)

**Restrictions on the Actions of Credit Recipients
(continued)**

5. Investment in Third Parties
Make any investment or increase the current capital participation in any other party, including but not limited to its subsidiaries or affiliated companies.
6. Create Other Security Rights
Hold, give or submit a guarantee (mortgage right, power to install mortgage, fiduciary transfer, pledge, mortgage, encumbrance or other form of guarantee) or imposition of any kind on the assets and/or assets of the Company except for the collateral that has been notified previously to the Bank and given prior to the receipt of the loan facility from the Bank.
7. Fair Transaction (within the Same Degree)
8. The Company without prior written approval from the Bank will not be bound in a transaction with another person or legal entity except in a reasonable business concept and will not engage in a transaction with a person or legal entity that will oblige themselves in a transaction with a person or entity. a law that will require the Company to pay more than the reasonable commercial price for each purchase or to receive less than the full amount of the reasonable commercial price, except on the basis of a discount that is commonly applicable in conducting its business activities.
9. Early Payment
10. Prepay any other debts other than: (i) debts under the Loan Agreement, and (ii) debts in order to carry out their daily business activities.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

As of October 16, 2021, the Company has repaid the entire credit facility.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Batara Indah ("BI") (Entitas Anak)

Bank Central Asia Tbk

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Kredit Lokal (K/L) (USD)	3.839.002.631
Kredit Lokal (K/L) (Rupiah)	4.071.958.332
Time Loan Revolving I	7.500.000.000
Utang bank jangka pendek	15.410.960.963

Berdasarkan perjanjian kredit No. 1308/W09-ADM/2008 tanggal 18 April 2008 dan diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu ("SPPJ") No.02353 tanggal 16 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

I.	Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) / Local Credit (K/L) I
	Plafond	Rp 15.000.000.000
	Jangka Waktu	Berakhir tanggal 11 Desember 2022 / Maturity date December 11, 2022
	Suku Bunga	9 % per tahun / 9 % per year
II.	Fasilitas kredit	Kredit Lokal II (K/L) / Local Credit II (K/L) I
	Plafond	USD 400.000
	Jangka Waktu	Berakhir tanggal 11 Desember 2022 / Maturity date December 11, 2022
	Suku Bunga	5 % per tahun / 5 % per year
III.	Fasilitas kredit	Time Loan Revolving
	Plafond	Rp 10.000.000.000
	Jangka Waktu	Berakhir tanggal 11 Desember 2022 / Maturity date December 11, 2022
	Suku Bunga	8,75 % per tahun / 8,75 % per year

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Perma Plasindo (Catatan 12).

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

1. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank, leasing maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;

14. BANK LOANS (continued)

Batara Indah ("BI") (Subsidiary)

Bank Central Asia Tbk

	31 December 2021/ December 31, 2021	
Local Credit (K/L) (USD)	2.408.979.192	Local Credit (K/L) (USD)
Local Credit(K/L) (Rupiah)	1.489.289.685	Local Credit(K/L) (Rupiah)
Time Loan Revolving I	7.500.000.000	Time Loan Revolving I
Short-term bank loan	11.398.268.877	Short-term bank loan

Based on Facility Letter Uncommitted No. 1308/W09-ADM/2008 dated April 18, 2008 and extended by Credit Notification Letter ("SPPJ") No.02353 dated September 16, 2019, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. The facilities provided are as follows:

	Credit Facility
	Plafond
	Time period
	Interest rate
	Credit Facility
	Plafond
	Time period
	Interest rate
	Credit Facility
	Plafond
	Time period
	Interest rate

The loan is secured by land and buildings in the name of PT Perma Plasindo (Note 12).

Restrictions on the Actions of Credit Recipients

As long as the Debtor has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA:

1. Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Batara Indah ("BI") (Entitas Anak) (lanjutan)

Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

**Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit
(lanjutan)**

2. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank, leasing maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
3. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
4. Apabila Debitur berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - Mengubah status kelembagaan;
 - Membagikan deviden;
 - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
5. Apabila salah satu Debitur yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut (Debitur dan PT Batara Indah) akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya.

Pada tanggal 31 March 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	5.599.276.709
USD	3.096.926.022
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.439.691.520
PT Bank Sinarmas Tbk	3.128.864.803
Total	18.264.759.054

Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 063-0311-2013-000 tanggal 13 Juni 2013, PT Bino Mitra Sejati memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dan diperpanjang dengan surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu ("SPPJ") No. 01955 tanggal 13 Juli 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) / Local Credit (K/L) /
Plafond	Rp 21.000.000.000
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 18 Juni 2022 / Maturity date June 18, 2022
Suku Bunga	9,5 % per tahun / 9,5 % per year

14. BANK LOANS (continued)

Batara Indah ("BI") (Subsidiary) (continued)

Bank Central Asia Tbk (continued)

**Restrictions on the Actions of Credit Recipients
(continued)**

2. Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;
3. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
4. If the Debtor is in the form of a body:
 - Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;
 - Changing institutional status;
 - Distribute dividends;
 - Change the composition of the management and shareholders.
5. If one of the debtors included in the joint and several borrowers (the debtor and PT Batara Indah) will repay all of the credit facilities.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary)

	31 December 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	4.043.762.380	PT Bank Central Asia Tbk Rupiah
USD	2.949.827.871	USD
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.486.709.591	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	893.867.122	PT Bank Sinarmas Tbk
Total	11.374.166.964	Total

Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Agreement No. 063-0311-2013-000 dated June 13, 2013, PT Bino Mitra Sejati has a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk and extended with a notification letter for extension of the period ("SPPJ") No. 01955 dated July 13, 2021, with the following details:

Credit Facility
Plafond
Time period
Interest rate

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)

Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan di Jalan Jemursari No. 44 Kota Surabaya sesuai sertifikat HGB - 1115/ Jemur Wonosari dan di Kawasan Industri Candi Blok 11 A No.3, Banbankerep, Semarang (SHGB No. 764/Banbankerep atas nama PT Perma Plasindo) (Catatan 12).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01658 tanggal 1 November 2017, PT Bino Mitra Sejati memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dan diperpanjang dengan surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu ("SPPJ") No. 03283 tanggal 2 November 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) / Local Credit (K/L) /
Plafond	USD 241,554
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 3 November 2022 / Maturity date November 3, 2022
Suku Bunga	0,75 % per tahun / 0,75 % per year

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan Tanah dan Bangunan (Gudang) SHGB No. 874 / Cincin di Jalan Kaliandra 1 Blok F6 No. 1 Bekasi atas nama Perusahaan (Catatan 12).

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit

Selama PT Bino Mitra Sejati belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, PT Bino Mitra Sejati tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

1. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank, leasing maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau menggunakan harta kekayaan PT Bino Mitra Sejati kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila PT Bino Mitra Sejati berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - Mengubah status kelembagaan;
 - Membagikan dividen;
 - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)

Bank Central Asia Tbk (continued)

The loan is secured by land and building on Jalan Jemursari No. 44 City of Surabaya according to the HGB certificate - 1115 / Jemur Wonosari and in the Candi Industrial Area Blok 11 A No.3, Banbankerep, Semarang (SHGB No. 764 / Banbankerep on behalf of PT Perma Plasindo) (Note 12).

Based on the Credit Agreement No. 01658 dated November 1, 2017, PT Bino Mitra Sejati has a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk and extended with a notification letter for extension of the period ("SPPJ") No. 03283 dated November 2, 2021, with the following detail:

Credit Facility
Plafond
Time period
Interest rate

The loan is secured by Land and Building (Warehouse) SHGB No. 874 / Cincin at Jalan Kaliandra 1 Blok F6 No. 1 Bekasi in the name of the Company (Note 12).

Restrictions on the Actions of Credit Recipients

As long as the PT Bino Mitra Sejati has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, PT Bino Mitra Sejati is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA:

1. Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of PT Bino Mitra Sejati to other parties;
2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. If the PT Bino Mitra Sejati is in the form of a body:
 - Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;
 - Changing institutional status;
 - Distribute dividends;
 - Change the composition of the management and shareholders.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)

Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

**Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit
(lanjutan)**

4. Apabila salah satu PT Bino Mitra Sejati yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut (PT Bino Mitra Sejati dan PT Batara Indah) akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, PT Bino Mitra Sejati telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 061/SPPK/EB-BGR/NS/XI/2017 tanggal 21 November 2017, dan Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit tanggal 2 Agustus 2021, PT Bino Mitra Sejati memperoleh fasilitas kredit dari dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit	Kredit Rekening Koran ("KRK") / Bank Statement Credit ("KRK")
Plafond	Rp 6.500.000.000
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 15 Agustus 2022 / Maturity date August 15, 2022
Suku Bunga	9,5 % per tahun / 9,5 % per year

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan tanah dan bangunan (Gedung) SHGB No. 874 / Cicau di Jalan Kaliandra 1 Blok F6 No. 1 M Bekasi sesuai dengan jatuh tempo sertifikat 24 September 2023 atas nama PT Bino Mitra Sejati (Catatan 12).

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit.

PT Bino Mitra Sejati berjanji dan menyetujui untuk dirinya sendiri dan sekaligus juga meminta kepada Penjamin bahwa selama masih terdapat jumlah apapun yang tersedia atau belum dilunasi berdasarkan Perjanjian Pinjaman, PT Bino Mitra Sejati dan/atau Penjamin tidak diperkenankan melakukan hal-hal tersebut di bawah ini, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank:

14. BANK LOANS (continued)

PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)

Bank Central Asia Tbk (continued)

**Restrictions on the Actions of Credit Recipients
(continued)**

4. If one of PT Bino Mitra Sejati included in the joint and several borrowers (PT Bino Mitra Sejati and PT Batara Indah) will repay all of the credit facilities.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, PT Bino Mitra Sejati had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

Bank OCBC NISP Tbk

Based on the Notification of Credit Approval No. 061/SPPK/EB-BGR/NS/XI/2017 dated November 21, 2017, and Notice of Indication of Terms and Conditions of Credit Facility dated August 2, 2021, PT Bino Mitra Sejati obtained a credit facility with the following details:

Credit Facility
Plafond
Time period
Interest rate

The above loan is secured by land and building (Building) SHGB No. 874 / Cicau at Jalan Kaliandra 1 Blok F6 No. 1 M Bekasi in accordance with the due date of the certificate September 24, 2023 in the name of PT Bino Mitra Sejati (Note 12).

Restrictions on the Actions of Credit Recipients.

PT Bino Mitra Sejati promises and agrees to himself and at the same time asks the Guarantor that as long as there is any amount available or has not been repaid based on the Loan Agreement, PT Bino Mitra Sejati and/or Guarantor are not allowed to do the things below, except with written approval from the Bank:

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)

Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

**Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit.
(lanjutan)**

1. Dalam Hal Debitur Badan Usaha
 - a. Likuidasi, Penggabungan & Perubahan Anggaran Dasar
 - Melikuidasi atau membubarkan PT Bino Mitra Sejati atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain atau mengubah susunan pengurus, pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung atau tidak langsung).
 - Dalam hal PT Bino Mitra Sejati adalah suatu Perusahaan Terbuka/Publik, maka PT Bino Mitra Sejati wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan Salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 - b. Pengurangan Modal

Menurunkan modal disetor PT Bino Mitra Sejati.
 - c. Pengalihan Harta

Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya yang termasuk dalam ketentuan ayat ini adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (i) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari; atau (ii) pengalihan yang telah disetujui oleh Bank; atau (iii) untuk Fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.
 - d. Perubahan Kegiatan Usaha

Secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya.
 - e. Pembagian Dividen
 - Membagikan atau membayarkan dividen maupun membagikan kekayaan PT Bino Mitra Sejati dengan cara apapun kepada pemegang saham.
 - Dalam hal PT Bino Mitra Sejati adalah suatu Perusahaan Terbuka/Publik dan/atau Fasilitas dengan agunan tunai 100% (seratus persen), maka PT Bino Mitra Sejati wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)

Bank OCBC NISP Tbk (continued)

**Restrictions on the Actions of Credit Recipients.
(continued)**

1. In the case of business entity debtors
 - a. Liquidation, Merger & Amendment of Articles of Association
 - Liquidate or dissolve PT Bino Mitra Sejati or be involved in a business combination, acquisition, consolidation and/or joint venture with another company or change the composition of the management, shareholders in share ownership or control (direct or indirect).
 - In the event that PT Bino Mitra Sejati is a Public Company, PT Bino Mitra Sejati is required to send a written notification to the Bank regarding the change in the composition of shareholders and the controlling party as well as the change in the composition of the management immediately after the General Meeting of Shareholders is held by attaching a copy of the deed and receipt of notification to the Minister of Law and Human rights.
 - b. Capital Reduction

Reduce the paid-up capital of PT Bino Mitra Sejati.
 - c. Transfer of Assets

Sell, transfer, rent, lend or otherwise transfer all of his assets or part of his assets which if added to other transfers included in the provisions of this paragraph are material for the value of his assets, except (i) transfers carried out in daily business activities; or (ii) a transfer that has been approved by the Bank; or (iii) for Facilities secured by 100% cash collateral.
 - d. Changes in Business Activities

Materially change the type and scale of its business activities either by transfer, acquisition or otherwise.
 - e. Dividend Distribution
 - Distribute or pay dividends or distribute PT Bino Mitra Sejati's wealth in any way to shareholders.
 - In the event that PT Bino Mitra Sejati is a Public Company and/or Facility with 100% (one hundred percent) cash collateral, PT Bino Mitra Sejati must send a written notification to the Bank regarding the distribution or payment of the dividend.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)

Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

**Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit.
(lanjutan)**

2. Pinjaman Pemegang Saham
Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham PT Bino Mitra Sejati dan/atau Penjamin atas pinjaman yang telah atau dikemudian hari diberikan oleh pemegang saham, PT Bino Mitra Sejati dan/atau penjamin.
3. Mengikatkan Diri Dalam Kewajiban dan Memperoleh Pinjaman:
 - (i) Pemberian Pinjaman dan Melakukan Pembayaran
 - a. Meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari (*trade payable*); atau
 - b. Membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa, atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari.
 - (ii) Menerima Pinjaman dan Menjamin Kewajiban
 - a. Mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontingen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain; atau
 - b. Menjamin kewajiban orang/pihak lain.
4. Pinjaman Pihak Ketiga
Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun, kecuali:
 - a. Memberi pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari; atau
 - b. Penempatan deposito di bank; atau
 - c. Memberi pinjaman uang kepada karyawan
 - d. Debitur yang merupakan fasilitas karyawan.
5. Investasi Kepada Pihak Ketiga
Melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasinya.
6. Membuat Hak Jaminan Lain
Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan PT Bino Mitra Sejati kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada Bank dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas pinjaman dari Bank.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)

Bank OCBC NISP Tbk (continued)

**Restrictions on the Actions of Credit Recipients.
(continued)**

2. Shareholder Loans
Make repayments to the shareholders of PT Bino Mitra Sejati and/or Guarantor on loans that have been or were later given by the shareholders, PT Bino Mitra Sejati and/or guarantor.
3. Bind Yourself in Obligations and Obtain Loans:
 - (i) Making Loans and Making Payments
 - a. *Lending a sum of money to another person or legal entity except for loans made in daily business activities (trade payable); or*
 - b. *Making advance payments for the purchase of goods, services, or taxes or other advance payments except in daily business activities.*
 - (ii) Receiving Loans and Securing Obligations
 - a. *Commit to or obtain new or additional loans/liabilities for the amount of money borrowed (facilities) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions; or*
 - b. *Guarantee the obligations of other people/parties.*
4. Third Party Loans
Giving a loan or obtaining a loan from any other party, except:
 - a. *Giving a loan or obtaining a loan in order to carry out the daily business of the Debtor; or*
 - b. *Placement of deposits in banks; or*
 - c. *Giving money to employees*
 - d. *Debtors who are employee facilities.*
5. Investment in Third Parties
Make any investment or increase the current capital participation in any other party, including but not limited to its subsidiaries or affiliated companies.
6. Create Other Security Rights
Hold, give or submit a guarantee (mortgage right, power to install mortgage, fiduciary transfer, pledge, mortgage, encumbrance or other form of guarantee) or imposition of any kind on the assets and/or assets of PT Bino Mitra Sejati except for the collateral that has been notified previously to the Bank and given prior to the receipt of the loan facility from the Bank.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)

Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

**Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit.
(lanjutan)**

7. Transaksi Sewajarnya (dalam Derajat Yang Sama)
8. PT Bino Mitra Sejati tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank tidak akan terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan PT Bino Mitra Sejati membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian atau untuk menerima kurang dari jumlah penuh harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam melakukan kegiatan usahanya.
9. Pembayaran Lebih Awal
10. Membayar lebih awal hutang lainnya yang manapun selain dari: (i) hutang berdasarkan Perjanjian Pinjaman, dan (ii) hutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PT Bino Mitra Sejati telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

Pada tahun 2021, PT Bino Mitra Sejati telah melunasi seluruh fasilitas kredit.

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. OL.181/1/2021/CBM tanggal 27 Januari 2021, dan Addendum Perjanjian Kredit No. 004/P-02/PK/ADD DL/I/2021 tanggal 28 Januari 2021, PT Bino Mitra Sejati memperoleh fasilitas kredit dari dengan rincian sebagai berikut:

I. Fasilitas kredit

	Demand Loan 1 Supply Chain Financing ("DL 1 - SCF") (Revolving Uncommitted)	Credit Facility
Plafond	Rp 3.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 31 Januari 2022 / Maturity date January 31, 2022	Time period
Suku Bunga	10 % per tahun / 10 % per year	Interest rate

II. Fasilitas kredit

	Demand Loan 3 Supply Chain Financing ("DL 3 - SCF") (Revolving Uncommitted)	Credit Facility
Plafond	Rp 10.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 31 Januari 2022 / Maturity date January 31, 2022	Time period
Suku Bunga	10,5 % per tahun / 10,5 % per year	Interest rate

14. BANK LOANS (continued)

PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)

Bank OCBC NISP Tbk (continued)

**Restrictions on the Actions of Credit Recipients.
(continued)**

7. Fair Transaction (within the Same Degree)
8. PT Bino Mitra Sejati without prior written approval from the Bank will not be bound in a transaction with another person or legal entity except in a reasonable business concept and will not engage in a transaction with a person or legal entity that will oblige themselves in a transaction with a person or entity. a law that will require PT Bino Mitra Sejati to pay more than the reasonable commercial price for each purchase or to receive less than the full amount of the reasonable commercial price, except on the basis of a discount that is commonly applicable in conducting its business activities.
9. Early Payment
10. Prepay any other debts other than: (i) debts under the Loan Agreement, and (ii) debts in order to carry out their daily business activities.

As of December 31, 2021 and 2020, PT Bino Mitra Sejati had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

In 2021, PT Bino Mitra Sejati has repaid the entire credit facility.

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on the Letter of Credit Offer No. OL.181/1/2021/CBM dated January 27, 2021, and Addendum to Credit Agreement No. 004/P-02/PK/ADD DL/I/2021 dated January 28, 2021, PT Bino Mitra Sejati obtained credit facilities from the following details:

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (lanjutan)

Atas kedua fasilitas kredit tersebut Perusahaan dikenakan biaya taksasi internal sebesar Rp 5.000.000 per tahun.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan persediaan barang dari PT Cakrawala Mega Indah senilai Rp 900.000.000 dan aset tetap berupa 2 unit kios di ITC Mangga Dua Lt. 1 Blok D67-68 dengan nilai pasar Rp 3.000.800.000.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak mengalami kondisi gagal bayar atas seluruh utang bank yang dimilikinya.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (continued)

For these two credit facilities, the Company is charged an internal taxation fee of IDR 5,000,000 per year.

The loans are secured by inventory from PT Cakrawala Mega Indah worth Rp 900,000,000 and fixed assets in the form of 2 kiosk units at ITC Mangga Dua Lt. 1 Block D67-68 with a market value of IDR 3,000,800,000.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company did not incur default in all its bank loans.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 December 2021 / December 31, 2021</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Roll & Ream Corp Ltd.	1.124.276.476	2.443.868.438	Roll & Ream Corp Ltd.
Binders International Pte. Ltd.	1.663.768.229	1.515.952.236	Binders International Pte. Ltd.
PT Bersama Lemindo Abadi	683.001.000	1.178.595.000	PT Bersama Lemindo Abadi
PT Cakrawala Mega Indah	281.484.765	799.272.433	PT Cakrawala Mega Indah
Muda Paper Mills Sdn. Bhd	839.027.325	797.547.468	Muda Paper Mills Sdn. Bhd
Ocean Plastics Co. Ltd.	1.432.286.895	634.316.130	Ocean Plastics Co. Ltd.
Thai Product Paper Mill Co. Ltd	-	555.658.548	Thai Product Paper Mill Co. Ltd
PT Kharisma Interplast Pratama	550.192.127	465.649.115	PT Kharisma Interplast Pratama
Sentosa Tata Multi Sarana	437.613.138	429.212.116	Sentosa Tata Multi Sarana
Intercon Int'l Stationary	406.971.066	416.906.280	Intercon Int'l Stationary
PT Anugerah Tangkas Transportindo	844.201.292	304.067.935	PT Anugerah Tangkas Transportindo
PT Macanan Jaya Cemerlang	181.904.753	197.607.644	PT Macanan Jaya Cemerlang
PT Mujur Mitra Mandiri		195.023.620	PT Mujur Mitra Mandiri
PT Bukitmega Masabadi	199.650.000	165.000.000	PT Bukitmega Masabadi
PT Sinar Ikaindah Perkasa	6.361.250	109.330.749	PT Sinar Ikaindah Perkasa
PT Mega Nusa Hadiarta	101.195.689	102.550.465	PT Mega Nusa Hadiarta
Elfrida Plastik	67.792.507	78.998.854	Elfrida Plastik
PT Cahaya Lestari Sriwijaya	44.517.396	62.474.225	PT Cahaya Lestari Sriwijaya
CV Bintang Satya Kencana Semarang	227.517.796	16.834.950	CV Bintang Satya Kencana Semarang
Cahaya Boxindo Prasetya	12.556.500	-	Cahaya Boxindo Prasetya
Lainnya	1.083.678.392	664.032.200	Others
Sub-total	10.187.996.596	11.132.898.406	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 38)	3.857.290.966	2.177.182.523	Related parties (Note 38)
Total	14.045.287.562	13.310.080.929	Total

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Rupiah	8.985.928.637
Dolar Amerika Serikat	4.220.331.600
Ringgit Malaysia	839.027.325
Total	14.045.287.562

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Belum jatuh tempo	10.775.918.254
Jatuh tempo	
Kurang dari 30 hari	2.858.713.837
31 - 60 hari	125.092.896
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	285.562.575
Total	14.045.287.562

16. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Jangka pendek	
Pihak Ketiga	1.010.465.279
Pihak berelasi (Catatan 38)	
Bino International Pte. Ltd.	637.403.789
Sub-total	1.647.869.068
Jangka panjang pihak berelasi:	
Bino International Pte. Ltd.	6.005.307.026
Diskonto liabilitas keuangan (Catatan 34)	(891.729.626)
Sub-total	5.113.577.400
Total	6.761.446.468

Berdasarkan perjanjian lisensi PT Batara Indah ("BI") (entitas anak) dengan Bino International Pte Ltd. ("BINO"), BINO memberikan hak kepada BI untuk memproduksi dan mendistribusikan produk *filling document* dan *stationery* dengan merek bantex di Indonesia dengan pengenaan royalti sebesar 1,25% dari penjualan bersih setiap akhir tahun tutup buku.

15. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on currency are as follows:

	31 December 2021 / December 31, 2021	
	6.945.831.829	Rupiah
	5.566.701.632	Unites States Dollar
	797.547.468	Malaysia Ringgit
Total	13.310.080.929	Total

The details of trade payables based on the age of receivables are as follows:

	31 December 2021 / December 31, 2021	
	960.454.325	Current
		Past due
	7.262.329.061	Less than 30 days
	1.244.672.210	Between 31 - 60 days
	1.263.617.775	Between 61 - 90 days
	2.579.007.558	More than 90 days
Total	13.310.080.929	Total

16. OTHER PAYABLES

	31 December 2021 / December 31, 2021	
	772.647.257	Short-term Third party
		Related party (Note 38)
	1.849.478.847	Bino International Pte. Ltd.
Sub-total	2.622.126.104	Sub-total
		Long-term related Party:
	5.154.934.650	Bino International Pte. Ltd.
	(891.729.626)	Discounting effect of financial liabilities (Note 34)
Sub-total	4.263.205.024	Sub-total
Total	6.885.331.128	Total

Based on the license agreement between PT Batara Indah ("BI") (a subsidiary) and Bino International Pte Ltd. ("BINO"), BINO grants BI the right to manufacture and distribute the *filling document* and *stationery* products under bantex brand in Indonesia with the imposition of a royalty of 1.25% of net sales at the end of every closing year.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021 / December 31, 2021
Utilitas dan komunikasi	191.651.060	168.491.739
Perjalanan dinas	579.670.374	609.858.183
Iklan dan promosi	-	197.089.345
Lainnya	458.004.255	694.061.501
Total	1.229.325.689	1.669.500.768

*Utility and Communications
Travelling
Advertisement and Promotion
Others
Total*

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021 / December 31, 2021
<u>Perusahaan</u>		
Pasal 23	48.000.000	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan ("PPH")		
Pasal 22	696.934.611	-
Pasal 23	10.323.180	-
Pasal 25	277.696.875	-
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	179.252.654	143.374.000
Pajak Bantex Malaysia Sdn. Bhd.	79.603.094	79.680.416
Total	1.291.810.414	223.054.416

Company
Article 23

Subsidiaries
Income taxes
Article 22
Article 23
Article 25
Value Added Tax ("VAT")
Tax Bantex Malaysia Sdn. Bhd.
Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 December 2021 / December 31, 2021
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan ("PPH")		
Pasal 21	92.160.467	85.995.702
Pasal 23	5.601.725	602.074
Pasal 29	133.711.370	133.711.370
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	292.481.059	221.983.126
Sub-total	523.954.621	442.292.272
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan ("PPH")		
Pasal 4 (2)	82.890.000	83.327.976
Pasal 21	62.362.761	77.417.033
Pasal 23	82.711.446	54.337.204
Pasal 25	92.565.625	46.532.812
Pasal 26	24.898.695	28.222.037
Pasal 29	56.674.947	54.557.447
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	997.936.293	297.134.883
Sub-total	1.400.039.767	641.529.392
Total	1.923.994.388	1.083.821.664

Company
Income taxes
Article 21
Article 23
Article 29
Value Added Tax ("VAT")
Sub-total

Subsidiaries
Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax ("VAT")
Sub-total
Total

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidation statements of profit or loss and other income comprehensive and the taxable income of the Company for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021, is as follows:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	5.802.959.496	1.764.962.834	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>5.082.896.508</u>	<u>76.964.876.242</u>	Less loss before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	720.062.988	78.729.839.076	Profit before income tax of the Company
	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Imbalan kerja karyawan	(91.384.073)	(17.502.000)	Employee benefits
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Penyusutan bangunan		827.241.465	Buildings Depreciation
Bunga pinjaman	563.087.206	222.656.658	Interest loan
Penyusutan kendaraan		7.916.667	Vehicle depreciation
Penyusutan inventaris		2.451.752	Inventory Depreciation
Pemeliharaan gedung		85.946.510	Buildings Maintenance
Jasa professional		42.975.898	Professional fee
Gaji & tunjangan		1.732.610.681	Salaries and Wages
Transportasi		16.316.684	Transportation
Pajak final atas sewa	912.600.000	202.050.000	Final tax - rent
Intensif pajak penghasilan	(34.069.634)	-	Income tax Incentives
Bagian rugi (laba) entitas asosiasi	117.706.483	(34.350.914)	Share from loss (income) of associate
Sewa gedung		-	Building rent
Administrasi bank		-	Bank administration
Administrasi lainnya		-	Other administration
Beban lain-lain	323.032.502	-	Other expense
Pendapatan sewa	(9.126.000.000)	(2.020.500.000)	Rent income
Dividen	(80.697.800.000)	(79.997.800.000)	Dividend
Diskonto aset keuangan	606.787.185	-	Discounting effect of financial assets
Kantor		-	Office
Jasa giro	(4.201.459)	-	Service fee
Lain-lain	<u>10.675.821.462</u>	<u>1.869.655.235</u>	Others
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	<u>(76.034.357.340)</u>	<u>1.652.005.712</u>	Estimated taxable income of the Company
Taksiran laba kena pajak Perusahaan - dibulatkan	<u>(76.034.357.000)</u>	<u>1.652.005.000</u>	Estimated taxable income of the Company - rounded

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Beban pajak penghasilan kini:			<i>Current income tax expense:</i>
Perusahaan	274.674.073	181.720.550	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	472.146.879	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini	274.674.073	653.867.429	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>less prepaid income taxes:</i>
Perusahaan	155.193.706	33.453.368	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(56.674.947)	156.440.244	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	98.518.759	189.893.612	Total prepaid income taxes
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:			<i>Estimated income tax payable Article 29:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
2021	119.480.367	148.267.182	2021
2020	133.711.370	1.742.587	2020
Entitas Anak	56.674.947	315.706.635	<i>Subsidiaries</i>
Total	309.866.684	465.716.404	Total
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan:			<i>Estimated taxable income of the Company:</i>
Entitas Anak	1.292.522.191	1.503.398.743	<i>Subsidiaries</i>
Total	1.292.522.191	1.503.398.743	Total

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi konsolidasian	5.802.959.496	1.764.962.834
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	5.082.896.508	78.732.719.356
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	720.062.988	80.497.682.190
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(158.413.857)	(8.854.745.041)
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	16.865.867.976	8.671.099.193
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(16.245.248.525)	461.760.498
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto Perusahaan	462.205.594	181.720.550
Beban (manfaat) Pajak Penghasilan - neto Entitas Anak	-	(532.539.700)
Total	462.205.594	(72.704.500)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Beban pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	-	181.720.550
Entitas Anak	-	472.146.879
Sub-total	-	653.867.429
Manfaat (beban) pajak tangguhan:		
Perusahaan	-	(459.835.200)
Entitas Anak	-	532.539.700
Sub-total	-	72.704.500
Beban pajak penghasilan - neto	-	726.571.929

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Consolidated profit before income tax per profit or loss
Less loss before income tax of subsidiaries
Profit before income tax of the Company
Tax calculated at applicable tax rates
Permanent differences and income already subjected to final tax
Adjustment of deferred tax assets
Income tax expense (benefit) - net the Company
Income tax expense (benefit) - net Subsidiaries
Total

The summary of income tax expenses for the years ended March 31, 2022 and 2021, is as follows:

Current income tax expense:
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Deferred tax (expense) benefits:
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Income tax expense - net

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

Mutasi dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022 / March 31, 2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit	Penyesuaian / Adjustment	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan					
Imbalan kerja karyawan	18.475.380	-	-	-	18.475.380
Entitas Anak					
Imbalan kerja karyawan	5.680.564.630	(21.739.300)			5.658.825.330
Penyisihan piutang usaha	254.884.074	-	-	-	254.884.074
Total	5.953.924.084	(21.739.300)	-	-	5.932.184.784

Company
Employee
benefits

Subsidiaries
Employee
benefits
Allowance for
trade receivables

Total

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit	Penyesuaian / Adjustment	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan					
Imbalan kerja karyawan	21.007.800	(1.768.580)	-	(763.840)	18.475.380
Entitas Anak					
Imbalan kerja karyawan	5.923.223.241	465.666.590	-	(708.325.200)	5.680.564.631
Penyisihan piutang usaha	254.884.074	-	-	-	254.884.074
Total	6.199.115.115	463.898.010	-	(709.089.040)	5.953.924.085

Company
Employee
benefits

Subsidiaries
Employee
benefits
Allowance for
trade receivables

Total

e. Perubahan Pajak Baru

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi *Coronavirus disease 2019* ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Pajak Baru (lanjutan)

Perubahan tarif pajak (lanjutan)

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlakupada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang- undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

18. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Changes in Tax Rate (continued)

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPh")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final income tax based on PP no. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK Number 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Pajak Baru (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

18. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18 / PMK.03 / 2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 didasarkan pada laporan aktuaria aktuaris independen, RAZ Actuaries masing-masing pada tanggal 7 Maret 2022 dan 25 Maret 2021. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Umur pensiun normal	56 tahun / 56 years old
Kenaikan gaji tahunan	7%
Tingkat diskonto tahunan	7,5%
	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table
Tingkat mortalitas	

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Biaya jasa kini	505.261.000
Biaya bunga	479.136.000
Biaya Jasa lalu	-
Keuntungan atas penyelesaian	-
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 33)	984.397.000
Kerugian (keuntungan) aktuaria karena penyesuaian pengalaman	(48.779.000)
Kerugian aktuaria atas perubahan asumsi keuangan	-
Kerugian aktuaria atas perubahan asumsi demografi	-
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(48.779.000)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 were based on the actuarial reports of independent actuary, RAZ Actuaries dated March 7, 2022 and March 25, 2021. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
55 tahun / 55 years old		Retirement age
7%		Annual salary increase
7,5%		Annual discount rate
Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table		Mortality rate

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
2.443.145.000		Current service cost
1.916.948.000		Interest cost
(833.305.000)		Past service cost
-		Gain on settlements
3.526.788.000		Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 33)
(1.518.232.000)		Actuarial loss (gain) arising from experience adjustments
(1.704.872.000)		Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
-		Actuarial losses arising from changes in demography assumptions
(3.223.104.000)		Remeasurements recognized in other comprehensive income

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo awal	25.924.914.000
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	984.397.000
Pembayaran imbalan kerja	(184.470.000)
Efek transfer	119.260.000
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(48.779.000)
Saldo akhir	26.795.322.000

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	27.033.059.000	<i>Beginning balance</i>
	3.526.788.000	<i>Defined benefit costs recognized in profit or loss</i>
	(1.412.823.000)	<i>Payment of employee benefits</i>
	994.000	<i>Transfer effect</i>
	(3.223.104.000)	<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
	(3.223.104.000)	<i>Actuarial loss (gain) arising from experience adjustments</i>
Saldo akhir	25.924.914.000	Ending balance

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

31 Maret 2022 / March 31, 2022			
	Perubahan asumsi / <i>Change in assumption</i>	Dampak pada keseluruhan kewajiban / <i>Impact on overall liability</i>	
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi 1%/ <i>Increase to 1%</i>	Kenaikan sebesar Rp 23.443 / <i>Increase by Rp 23,443</i>	<i>Discount rate</i>
	Penurunan menjadi 1% / <i>Decrease to 1%</i>	Penurunan sebesar Rp 30.102 / <i>Decrease by Rp 30,102</i>	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan menjadi 1% / <i>Increase to 1%</i>	Kenaikan sebesar Rp 6.694 / <i>Increase by Rp 6,694</i>	<i>Salary growth rate</i>
	Penurunan menjadi 1% / <i>Decrease to 1%</i>	Penurunan sebesar Rp 23.467 / <i>Decrease by Rp 23,467</i>	
31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Perubahan asumsi / <i>Change in assumption</i>	Dampak pada keseluruhan kewajiban / <i>Impact on overall liability</i>	
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi 1%/ <i>Increase to 1%</i>	Kenaikan sebesar Rp 21.628 / <i>Increase by Rp 21,628</i>	<i>Discount rate</i>
	Penurunan menjadi 1% / <i>Decrease to 1%</i>	Penurunan sebesar Rp 27.836 / <i>Decrease by Rp 27,836</i>	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan menjadi 1% / <i>Increase to 1%</i>	Kenaikan sebesar Rp 27.800 / <i>Increase by Rp 27,800</i>	<i>Salary growth rate</i>
	Penurunan menjadi 1% / <i>Decrease to 1%</i>	Penurunan sebesar Rp 13.608 / <i>Decrease by Rp 13,608</i>	

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai jenis bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun.

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal tahun	-	1.646.402.804
Penambahan	-	-
Pembalikan	-	(1.646.402.804)
Saldo akhir tahun	-	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
Bagian jangka panjang	-	-

Grup memperbaharui perjanjian sewa pada Desember 2020, sehingga belum ada beban bunga dan pembayaran yang diakui pada 31 Desember 2020.

Pengurangan aset hak-guna adalah sehubungan dengan berakhirnya perjanjian sewa pada tahun 2021.

20. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for various items of buildings used in its operations. Leases of building generally have lease terms 2 years.

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	-	1.646.402.804	Balance at beginning of year
	-	-	Additional
	-	(1.646.402.804)	Reversal
Saldo akhir tahun	-	-	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Less the portion that is due within a year
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

The Group renewed the lease agreement in December 2020, so there is no interest expense and payments were to be recognized as of December 31, 2020.

Deduction in right-of-use assets pertains to the termination of the lease agreement in 2021.

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
PT BCA Finance	-
PT Dipo Star Finance	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	9.249.680
Total	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Bagian jangka panjang	9.249.680

PT BCA Finance

Pada tahun 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan untuk pembelian mobil dengan PT BCA Finance dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 256.900.000 dalam jangka waktu 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga flat untuk tahun 2021 dan 2020 sebesar 3,68% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

21. FIXED ASSET PURCHASING PAYABLE

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	32.112.200	PT BCA Finance
	37.000.000	PT Dipo Star Finance
	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Total	69.112.200	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(69.112.200)	Less the portion that is due within a year
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

PT BCA Finance

In 2020, the Company signed a financing facility agreement for car purchases with PT BCA Finance with a total amount of Rp 256,900,000, for a period of 24 months. This loan bears flat interest rates for 2021 and 2020 of 3.68% per annum.

In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company's management believes that all restrictions have been met.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan untuk pembelian mobil dengan PT Dipo Star Finance dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 185.000.000 dalam jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

PT Mitsui Capital Leasing Indonesia

Pada tahun 2019, Grup menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan untuk pembelian mobil dengan PT Mitsui Capital Leasing Indonesia dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 118.104.000 dalam jangka waktu 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga flat untuk tahun 2019 masing-masing sebesar 5,50% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

Pada tahun 2021, Grup telah melunasi fasilitas pembiayaan ini.

22. UTANG PEMEGANG SAHAM

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Jangka pendek:	
Kristanto Widjaja	-
Willianto Ismadi	-
PT Intan Pariwara	-
Aruwan Soenardi	-
Tang Widiastuty	-
Total	-

Berdasarkan surat perjanjian utang piutang No. 201/BMS-KW/I/2021 tanggal 4 Januari 2021, PT Bino Mitra Sejati (entitas anak) mengadakan Perjanjian utang piutang dengan Kristanto Widjaja dengan jatuh tempo pengembalian pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan surat perjanjian utang piutang No. 201/PP-WI/VI/2014 tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan menerima pinjaman dari Willianto Ismadi sebesar Rp 36.000.000.000 dengan jatuh tempo pengembalian pinjaman dalam waktu 8 tahun atau selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan dapat dipercepat. Atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

21. FIXED ASSET PURCHASING PAYABLE (continued)

PT Dipo Star Finance

In 2021, the Company signed a financing facility agreement for car purchases with PT BCA Finance with a total amount of Rp 256,900,000 for a period of 12 months. This loan does not bear any interest.

In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants. As of December 31, 2021, the Company's management believes that all restrictions have been met.

PT Mitsui Capital Leasing Indonesia

In 2019, the Group signed into a financing facility agreement for car purchases with Mitsui Capital Leasing Indonesia with a total amount of Rp 118,104,000, respectively, for a period of 24 months. This loan bears flat interest rates for 2019 of 5.50% per annum.

In accordance with the loan agreement, the Group is required to comply with certain covenants. As of December 31, 2020, the Group's management believes that all restrictions have been met.

On 2021, the Group has repaid the entire financing facility.

22. DUE TO SHAREHOLDERS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	<u>Long-term:</u>
		Kristanto Widjaja
		Willianto Ismadi
		PT Intan Pariwara
		Aruwan Soenardi
		Tang Widiastuty
	-	Total

Based on the loan agreement letter No. 201/BMS-KW/I/2021 dated January 4, 2021, PT Bino Mitra Sejati (subsidiary) entered into a loan agreement with Kristanto Widjaja with the loan repayment due on December 31, 2021 and no interest.

Based on the loan agreement letter No. 201/PP-WI/VI/2014 dated July 3, 2014, the Company received a loan from Willianto Ismadi amounting to Rp 36,000,000,000 with a maturity date of 8 years or no later than December 31, 2022 and can be accelerated. There is no interest on this loan.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan surat perjanjian utang piutang No. 202/PP-AS/VI/2014 tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan menerima pinjaman dari Aruwan Soenardi sebesar Rp 12.000.000.000 dengan jatuh tempo pengembalian pinjaman dalam waktu 8 tahun atau selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan dapat dipercepat. Atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan surat perjanjian utang piutang No. 203/PP-IP/VI/2014 tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Intan Pariwara sebesar Rp 23.200.000.000 dengan jatuh tempo pengembalian pinjaman dalam waktu 8 tahun atau selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan dapat dipercepat. Atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan surat perjanjian utang piutang No. 204/PP-TW/VI/2014 tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan menerima pinjaman dari Tang Widiastuty sebesar Rp 800.000.000 dengan jatuh tempo pengembalian pinjaman dalam waktu 8 tahun atau selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan dapat dipercepat. Atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan surat perjanjian utang piutang No. 205/PP-KW/VI/2014 tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan menerima pinjaman dari Kristanto Widjaja sebesar Rp 8.000.000.000 dengan jatuh tempo pengembalian pinjaman dalam waktu 8 tahun atau selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan dapat dipercepat. Atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 29 Maret 2021, utang pemegang saham sebesar Rp 65.000.000.000 dikonversi modal saham dan utang pemegang saham sebesar Rp 19.801.900.000 telah dilunasi.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

22. DUE TO SHAREHOLDERS (continued)

Based on the loan agreement letter No. 202/PP-AS/VI/2014 dated July 3, 2014, the Company received a loan from Aruwan Soenardi amounting to Rp 12,000,000,000 with a maturity date of 8 years or no later than December 31, 2022 and can be accelerated. There is no interest on this loan.

Based on the loan agreement letter No. 203/PP-IP/VI/2014 dated July 3, 2014, the Company received a loan from PT Intan Pariwara amounting to Rp 23,200,000,000 with a maturity date of 8 years or no later than December 31, 2022 and can be accelerated. There is no interest on this loan.

Based on the loan agreement letter No. 204/PP-TW/VI/2014 dated July 3, 2014, the Company received a loan from Tang Widiastuty amounting to Rp 800,000,000 with a maturity date of 8 years or no later than December 31, 2022 and can be accelerated. There is no interest on this loan.

Based on the loan agreement letter No. 205/PP-KW/VI/2014 dated July 3, 2014, the Company received a loan from Kristanto Widjaja amounting to Rp 8,000,000,000 with a maturity date of 8 years or no later than December 31, 2022 and can be accelerated. There is no interest on this loan.

On March 29 2021, due to shareholders amounting to Rp 65,000,000,000 was converted to share capital and due to shareholders amounting Rp 19,801,900,000 have been paid.

23. SHARE CAPITAL

The structure of the Company's shareholders as of March 31, 2022 and December 31, 2022 are as follows:

31 Maret/ March 31, 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	Shareholders
Ir. Willianto Ismadi	783.000.000	36%	78.300.000.000	Ir. Willianto Ismadi
PT Intan Pariwara	504.600.000	23%	50.460.000.000	PT Intan Pariwara
Aruwan Soenardi	261.000.000	12%	26.100.000.000	Aruwan Soenardi
Kristanto Widjaja	174.000.000	8%	17.400.000.000	Kristanto Widjaja
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	452.400.000	21%	45.240.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	2.175.000.000	100%	217.500.000.000	Total

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	31 Desember 2021 / December 31, 2021			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	
Ir. Willianto Ismadi	783.000.000	36,00%	78.300.000.000	Ir. Willianto Ismadi
PT Intan Pariwara	504.600.000	23,20%	50.460.000.000	PT Intan Pariwara
Aruwan Soenardi	261.000.000	12,00%	26.100.000.000	Aruwan Soenardi
Kristanto Widjaja	174.000.000	8,00%	17.400.000.000	Kristanto Widjaja
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	452.400.000	20,80%	45.240.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	2.175.000.000	100,00%	217.500.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 29 Maret 2021 dari Audrey Tedja, S.H. Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk:

- Menyetujui penggunaan laba ditahan Perusahaan sampai dengan tahun 2020 yang akan dibagikan sebagai deviden saham kepada para pemegang saham secara proporsional sebesar 90.000 saham senilai Rp 90.000.000.000, sehingga masing-masing para pemegang saham mendapat bagian sebagai berikut:
 - Tuan Insinyur Willianto Ismadi senilai Rp 40.500.000.000 atau sebesar 40.500 saham
 - PT Intan Pariwara senilai Rp 26.100.000.000 atau sebesar 26.100 saham
 - Tuan Aruwan Soenardi senilai Rp 13.500.000.000 atau sebesar 13.500 saham
 - Tuan Kristanto Widjaja senilai Rp 9.000.000.000 atau sebesar 9.000 saham
 - Nyonya Tang Widiastuty senilai Rp 900.000.000 atau sebesar 900 saham
- Menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham Perusahaan sebesar Rp 6.200.000.000 yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan, yang untuk selanjutnya masing-masing para pemegang saham mendapat bagian sebagai berikut:
 - Tuan Insinyur Willianto Ismadi senilai Rp 2.790.000.000 atau sebesar 2.790 saham
 - PT Intan Pariwara senilai Rp 1.798.000.000 atau sebesar 1.798 saham
 - Tuan Aruwan Soenardi senilai Rp 930.000.000 atau sebesar 930 saham
 - Tuan Kristanto Widjaja senilai Rp 620.000.000 atau sebesar 620 saham
 - Nyonya Tang Widiastuty senilai Rp 62.000.000 atau sebesar 62 saham

Based on Notarial Deed No. 28 dated March 29, 2021 from Audrey Tedja, S.H. Mkn., notary in Jakarta, the shareholders decide to:

- Approved the use of the Company's retained earnings until 2020 which will be distributed as share dividends to the shareholders proportionally in the amount of 90,000 shares worth Rp 90,000,000,000, so that each shareholder will receive the following share:
 - Mr. Engineer Willianto Ismadi worth Rp 40,500,000,000 or 40,500 shares
 - PT Intan Pariwara worth Rp 26,100,000,000 or 26,100 shares
 - Mr. Aruwan Soenardi worth Rp 13,500,000,000 or 13,500 shares
 - Mr. Kristanto Widjaja worth Rp 9,000,000,000 or 9,000 shares
 - Mrs. Tang Widiastuty worth Rp 900,000,000 or 900 shares
- Approved the distribution of bonus shares originating from the capitalization of the Company's agio shares amounting to Rp 6,200,000,000 which will be distributed proportionally to the shareholders of the Company, in which each shareholder will receive the following portion:
 - Mr. Engineer Willianto Ismadi worth Rp 2,790,000,000 or 2,790 shares
 - PT Intan Pariwara worth Rp 1,798,000,000 or 1,798 shares
 - Mr. Aruwan Soenardi worth Rp. 930,000,000 or 930 shares
 - Mr. Kristanto Widjaja worth Rp 620,000,000 or 620 shares
 - Mrs. Tang Widiastuty worth Rp 62,000,000 or 62 shares

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

3. Menyetujui untuk mengkompensasikan atau mengkonversikan utang Perusahaan kepada para pemegang saham sebesar Rp 65.000.000.000 berdasarkan 5 (lima) Perjanjian Utang-Piutang Nomor 0201/PP-KW/VII/2014, Nomor 0202/PP-KW/VII/2014, Nomor 0203/PP-KW/VII/2014, Nomor 0204/PP-KW/VII/2014 dan Nomor 0205/PP-KW/VII/2014 menjadi setoran saham, sehingga masing-masing pemegang saham mendapatkan bagian sebagai berikut:

- Tuan Insinyur Willianto Ismadi senilai Rp 29.250.000.000 atau sebesar 29.250 saham
- PT Intan Pariwara senilai Rp 18.850.000.000 atau sebesar 18.850 saham
- Tuan Aruwan Soenardi senilai Rp 9.750.000.000 atau sebesar 9.750 saham
- Tuan Kristanto Widjaja senilai Rp 6.500.000.000 atau sebesar 6.500 saham
- Nyonya Tang Widiastuty senilai Rp 650.000.000 atau sebesar 650 saham

4. Sehubungan dengan adanya pembagian saham senilai Rp 90.000.000.000, pembagian saham bonus senilai Rp 6.200.000.000 dan kompensasi/konversi utang menjadi saham senilai Rp 65.000.000.000, maka para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi sebesar Rp 696.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp 12.800.000.000 menjadi sebesar Rp 174.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 161.200.000.000 tersebut, diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional dari perolehan deviden saham, saham bonus dan konversi utang Perusahaan kepada para pemegang saham, yaitu:

- Tuan Ir. Willianto Ismadi sebesar Rp 72.540.000.000
- PT Intan Pariwara sebesar Rp 46.748.000.000
- Tuan Aruwan Soenardi sebesar Rp 24.180.000.000
- Tuan Kristanto Widjaja senilai Rp 16.120.000.000
- Nyonya Tang Widiastuty senilai Rp 1.612.000.000

Akta ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019672.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021.

Pada tanggal 16 November 2021, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 2.175.000.000 lembar saham pada Bursa Efek Indonesia, yang terdiri dari 1.740.000.000 milik saham pendiri dan 435.000.000 milik masyarakat.

23. SHARE CAPITAL (continued)

3. Approved to compensate or convert the Company's debt to shareholders in the amount of Rp 65,000,000,000 based on 5 (five) Debt-Receiveable Agreements Number 0201/PP-KW/VII/2014, Number 0202/PP-KW/VII/2014, Number 0203/PP-KW/VII/2014, Number 0204/PP-KW/VII/2014 and Number 0205/PP-KW/VII/2014 are paid in shares, that each shareholder gets the following share:

- Mr. Engineer Willianto Ismadi worth Rp 29,250,000,000 or 29,250 shares.
- PT Intan Pariwara worth Rp 18,850,000,000 or 18,850 shares
- Mr. Aruwan Soenardi worth Rp 9,750,000,000 or 9,750 shares
- Mr. Kristanto Widjaja worth Rp 6,500,000,000 or 6,500 shares
- Mrs. Tang Widiastuty worth Rp 650,000,000 or 650 shares.

4. In connection with the distribution of shares worth Rp 90,000,000,000, distribution of bonus shares worth Rp 6,200,000,000 and compensation/conversion of debt into shares of Rp 65,000,000,000, the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital which was originally Rp 20,000,000,000 to Rp 696,000,000,000 and the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp 12,800,000,000 to Rp 174,000,000,000, the increase in issued and paid-up capital of Rp 161,200,000,000, was taken by the shareholders proportionally from the acquisition of share dividends, bonus shares and conversion of the Company's debt to shareholders, namely:

- Mr. Ir. Willianto Ismadi worth Rp 72,540,000,000
- PT Intan Pariwara worth Rp 46,748,000,000
- Mr. Aruwan Soenardi worth Rp 24,180,000,000
- Mr. Kristanto Widjaja worth Rp 16,120,000,000
- Mrs. Tang Widiastuty worth Rp 1,612,000,000

This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0019672.AH.01.02. Year 2021 dated March 30, 2021.

On November 16, 2021, the Company has listed all its shares of 2,175,000,000 on the Indonesia Stock Exchange, that consist of 1,740,000,000 belong to founding stockholders and 435,000,000 belong to public.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Agio saham	12.301.353.000
Pengampunan pajak	1.113.768.604
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	6.997.191.277
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1d)	16.530.000.000
Biaya emisi (Catatan 1d)	(4.200.000.000)
Saldo akhir tahun	32.742.312.881

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 29 Maret 2021 dari Audrey Tedja, S.H. Mkn., notaris di Jakarta, mengenai pembagian bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 6.200.000.000 yang dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham sehingga masing-masing para pemegang saham mendapat bagian sebagai berikut:

- Tuan Insinyur Willianto Ismadi senilai Rp 2.790.000.000 atau sebesar 2.790 saham
- PT Intan Pariwara senilai Rp 1.798.000.000 atau sebesar 1.798 saham
- Tuan Aruwan Soenardi senilai Rp 930.000.000 atau sebesar 930 saham
- Tuan Kristanto Widjaja senilai Rp 620.000.000 atau sebesar 620 saham
- Nyonya Tang Widyastuty senilai Rp 62.000.000 atau sebesar 62 saham

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	12.301.353.000	Share premium
	1.113.768.604	Tax amnesty
		Difference in value of restructuring transactions among entities under common control (Note 1d)
	6.997.191.277	Share premium from initial public offering (Note 1d)
	16.530.000.000	Issuance cost (Note 1d)
	(4.200.000.000)	
Saldo akhir tahun	32.742.312.881	Balance at end of the year

Based on Notarial Deed No. 28 dated March 29, 2021 from Audrey Tedja, S.H. Mkn., notary in Jakarta, regarding the distribution of bonuses derived from the capitalization of premium shares amounting to Rp 6,200,000,000 which is distributed proportionally to the shareholders so that each shareholder gets the following share:

- Mr. Engineer Willianto Ismadi worth Rp 2,790,000,000 or 2,790 shares
- PT Intan Pariwara worth Rp 1,798,000,000 or 1,798 shares
- Mr. Aruwan Soenardi worth Rp. 930,000,000 or 930 shares
- Mr. Kristanto Widjaja worth IDR 620,000,000 or 620 shares
- Mrs. Tang Widyastuty worth Rp 62,000,000 or 62 shares

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019672.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021.

25. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 29 Maret 2021 dari Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku 2020 sebesar Rp 500.000.000.

26. DEVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 29 Maret 2021 dari Audrey Tedja, S.H. Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju membagikan dividen atas saldo laba Perusahaan tahun 2020 sebesar 90.000 saham atau sebesar Rp 90.000.000.000, sehingga masing-masing para pemegang saham mendapat bagian sebagai berikut:

- Tuan Insinyur Willianto Ismadi senilai Rp 40.500.000.000 atau sebesar 40.500 saham
- PT Intan Pariwara senilai Rp 26.100.000.000 atau sebesar 26.100 saham
- Tuan Aruwan Soenardi senilai Rp 13.500.000.000 atau sebesar 13.500 saham
- Tuan Kristanto Widjaja senilai Rp 9.000.000.000 atau sebesar 9.000 saham
- Nyonya Tang Widyastuty senilai Rp 900.000.000 atau sebesar 900 saham

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019672.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021.

27. SALDO LABA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo laba awal tahun	14.997.616.956	101.592.848.079
Laba (rugi) neto tahun berjalan	5.982.993.458	3.404.768.877
Pembagian dividen (Catatan 26)	-	(90.000.000.000)
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba (Catatan 12)	-	-
Saldo akhir tahun	20.980.610.414	14.997.616.956

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

This amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0019672.AH.01.02. Year 2021 dated March 30, 2021.

25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Notarial Deed No. 28 dated March 29, 2021 of Audret Tedja, S.H., M.Kn., the shareholders approved to appropriate the Company's profit for the year 2020 amounting to Rp 5,00,000,000.

26. DIVIDENDS

Based on Notarial Deed No. 28 dated March 29, 2021 from Audrey Tedja, S.H. Mkn., a notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute dividends on the Company's 2020 retained earnings of 90,000 shares or Rp 90,000,000,000, so that each shareholder will receive the following portion:

- Mr. Engineer Willianto Ismadi worth Rp 40,500,000,000 or 40,500 shares
- PT Intan Pariwara worth Rp 26,100,000,000 or 26,100 shares
- Mr. Aruwan Soenardi worth Rp 13,500,000,000 or 13,500 shares
- Mr. Kristanto Widjaja worth Rp 9,000,000,000 or 9,000 shares
- Mrs. Tang Widyastuty worth Rp 900,000,000 or 900 shares

This amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0019672.AH.01.02. Year 2021 dated March 30, 2021.

27. RETAINED EARNING

Retained earning at the beginning of the year
Net profit (loss) for the year
Dividend shares (Note 26)
Reclassification of surplus revaluation to retained earnings (Note 12)
Balance at end of the year

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	320.683.250	318.931.630
Selisih penilaian kembali properti investasi (Catatan 12)	72.971.655.618	72.971.655.618
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	(2.473.888.192)	(2.520.962.534)
Saldo akhir tahun	70.818.450.676	70.769.624.714

*Exchange difference on financial statements translation
Difference on remeasurement property investment (Note 12)
Remeasurements of long-term employee benefits liability
Balance at end of the year*

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal tahun	(6.616.553)	(46.052.351)
Rugi neto tahun berjalan	(180.033.964)	(142.341.418)
Penghasilan komprehensif lain	3.556.651	(2.642.834)
Setoran modal kepentingan nonpengendali (Catatan 1d)	-	184.420.050
Saldo akhir tahun	(183.093.866)	(6.616.553)

*Balance at beginning of year
Net loss for the year
Other comprehensive income
Paid-in capital from non-controlling interest (Noted 1d)
Balance at end of the year*

30. PENDAPATAN NETO

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Barang		
Penjualan - neto	80.771.145.439	78.583.581.109
Jasa		
Sewa	37.500.000	37.500.000
Neto	80.846.145.439	78.621.081.109

30. NET REVENUES

*Goods
Bantex sales-net
Service
Rent
Net*

Rincian berdasarkan jenis pelanggan adalah sebagai berikut:

The details based on customer type are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Pihak ketiga	80.771.145.439	78.446.930.246
Pihak berelasi (Catatan 38)	37.500.000	174.150.863
Total	80.808.645.439	78.621.081.109

*Third parties
Related parties (Notes 38)*

Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Grup melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

For the periods March 31, 2022 and 2021, the Group engaged in sales transaction with related parties, as disclosed in Note 38 to the consolidated financial statements.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah pendapatan neto.

For the years ended March 31, 2022 and 2021, there are no revenues from any customers which are above 10% of the total net revenues.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COSTS OF REVENUES

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Persediaan bahan baku pada awal tahun	33.097.753.866	26.150.511.485	Raw materials at beginning of the year
Pembelian neto	3.411.154.316	18.562.683.078	Net purchases
Persediaan bahan baku pada akhir tahun (Catatan 7)	<u>(35.893.419.444)</u>	<u>(26.364.275.765)</u>	Raw materials at the end of the year (Note 7)
Persediaan bahan baku yang digunakan	<u>615.488.738</u>	<u>18.348.918.798</u>	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	4.326.010.642	3.891.224.232	Direct labor
Biaya pabrikasi:			Factory overhead:
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.148.057.425	1.267.758.757	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Royalti	360.671.964	979.134.255	Royalty
BPJS JP & JHT	400.873.572	393.043.963	BPJS JP & JHT
Listrik	369.101.845	212.965.270	Electricity
Sparepart	213.931.829	123.340.949	Sparepart
Supplies pabrik / fotokopi	248.192.371	254.448.410	Factory supplies / photocopy
Cetakan	55.624.807	18.391.900	Printing
Bahan abis pakai	45.674.446	77.334.340	Wearable materials
Asuransi	76.395.061	76.711.590	Insurance
Transportasi	84.463.090	40.922.000	Transportation
Peralatan pabrik	38.786.020	2.685.000	Equipment factory
Lain-lain	<u>153.393.500</u>	<u>103.620.652</u>	Others
Sub-total	<u>3.195.165.930</u>	<u>3.550.357.086</u>	Sub-total
Total biaya produksi	8.136.665.310	25.940.500.116	Total production costs
Persediaan dalam proses			Work in process
Awal tahun	14.682.131.135	13.003.307.599	Beginning of the year
Akhir tahun	<u>(15.560.024.863)</u>	<u>(13.989.054.911)</u>	End of year
Harga pokok produksi	7.258.771.582	24.954.752.804	Cost of goods sold
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	65.409.470.310	56.411.375.585	Beginning of the year
Pembelian barang jadi	49.463.445.293	29.367.928.617	Purchase of finished goods
Barang rusak			Defect goods
Akhir tahun	<u>(68.428.293.548)</u>	<u>(51.526.704.473)</u>	End of year
Beban Pokok Penjualan	<u>53.703.393.637</u>	<u>59.207.352.533</u>	Cost of Sales

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah pendapatan neto.

For the years ended March 31, 2022 and 2021, there are no purchases from any suppliers which are above 10% of the total net revenues.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Gaji dan tunjangan	5.239.237.469	5.048.600.747
Pengiriman	1.229.915.523	543.977.170
Iklan dan promosi	1.283.074.983	334.173.288
Sparepart kendaraan	169.557.277	155.845.927
Transportasi	129.064.996	115.593.364
Bahan bakar	117.360.220	129.130.896
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	59.980.095	54.012.909
Pemeliharaan kendaraan	20.583.663	29.526.142
Hiburan	25.472.643	20.586.199
Lain-lain	59.657.550	28.070.500
Total	8.333.904.419	6.459.517.142

*Salary and allowances
Freight out
Advertising and promotion
Vehicle sparepart
Transportation
Fuel
Depreciation of
fixed assets (Note 11)
Vehicle maintenance
Entertain
Others
Total*

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Gaji dan tunjangan	6.717.096.934	5.833.914.366
Keperluan kantor	1.944.425.321	710.039.662
Imbalan kerja (Catatan 19)	984.397.000	110.242.000
Pemeliharaan dan perbaikan	828.143.740	556.746.810
Jasa profesional	731.587.218	-
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	715.325.485	843.283.048
Listrik, air, dan telepon	358.260.427	301.203.846
Perjalanan dinas	307.967.716	268.285.200
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	262.118.527	971.303.034
Legal dan perizinan	259.848.520	99.949.087
Sewa	147.947.504	430.778.437
Asuransi	129.920.869	132.451.500
Pajak	17.825.399	12.119.129
Lain-lain	550.610.840	362.972.872
Total	13.955.475.500	10.633.288.991

*Salary and allowances
Office supplies
Employee benefits (Note 19)
Repair and maintenance
Professional fee
Depreciation of property
investment (Note 12)
Electricity, water, and telephone
Travelling
Depreciation of
fixed assets (Note 11)
Legal and licensing
Rent
Insurance
Tax
Others
Total*

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Keuntungan selisih kurs	(21.442.863)	(329.460.034)
Pendapatan penggantian biaya ketenagakerjaan	465.013.123	388.305.999
Pendapatan penggantian biaya marketing	128.004.147	91.853.786
Pendapatan sewa	173.416.069	2.615.802
Pajak final	(217.069.228)	(202.050.000)
Bagian rugi entitas asosiasi (Catatan 10)	-	(34.350.914)
Beban diskonto aset keuangan (Catatan 6)	-	(1.767.843.114)
Pendapatan diskonto liabilitas keuangan (Catatan 16)	-	1.435.583.028
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	126.784.222
Lain-lain - neto	986.302.987	121.970.617
Neto	1.514.224.235	(166.590.608)

35. PENDAPATAN KEUANGAN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Bunga dari deposito bank	788.322	18.406.377
Bunga pinjaman	8.514.342	5.933.529
Total	9.302.664	24.339.906

36. BIAYA KEUANGAN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Beban bunga pinjaman - neto	(515.839.123)	(396.400.514)
Beban administrasi bank	(20.600.165)	(17.308.393)
Neto	(536.439.288)	(413.708.907)

37. LABA NETO PER SAHAM

Perhitungan laba neto per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Laba (rugi) neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	5.982.993.458	929.533.739
Jumlah rata-rata saham tertimbang	2.175.000.000	174.000
Laba (rugi) neto per saham dasar/dilusian	2,75	5.342,15

34. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE)

Gain on exchange rate
Reimbursement
income for labor costs
Marketing
reimbursement income
Rental income
Final tax
Share in loss of an associate
(Note 10)
Discounting effect of
financial asset (Note 6)
Discounting effect of
financial liabilities (Note 16)
Gain on sales of
fixed assets (Note 11)
Others - net

Net

35. FINANCE INCOME

Interest from bank deposits
Interest loan
Total

36. FINANCE COSTS

Loan interest expense – net
Bank administrative expense
Net

37. EARNINGS PER SHARE

Computation of earning per share for the years ended March 31, 2022 and 2021, is as follows:

Net income (loss) for the period
attributable to owners of the
parent
Weighted average
number of shares
Basic/diluted
earnings (loss) per share

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang usaha (Catatan 5)		
LDC Stationery Pty Ltd.	2.488.605.197	1.012.643.426
PT Lyra Akrelux	50.837.222	784.245.214
Bino International Pte. Ltd.	-	2.488.605.197
Pencadangan penurunan nilai	-	(2.488.605.197)
Total	2.539.442.419	1.796.888.640
Persentase terhadap total aset	0,59%	0,44%
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang lain-lain (Catatan 6)		
<u>Jangka pendek</u>		
PT Lyra Akrelux	-	129.166.544
<u>Jangka panjang</u>		
PT Persada Bina Rekat Sejati	900.000.000	900.000.000
Total	900.000.000	1.029.166.544
Persentase terhadap total aset	0,21%	0,25%
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang usaha (Catatan 15)		
PT Lyra Akrelux	3.857.290.965	2.177.182.523
Persentase terhadap total liabilitas	4,36%	2,86%
Utang lain-lain (catatan 16)		
<u>Jangka pendek</u>		
Bino International Pte. Ltd	637.403.789	1.849.478.847
<u>Jangka panjang</u>		
Bino International Pte. Ltd	6.005.307.026	5.154.934.650
Diskonto liabilitas keuangan (Catatan 34)	(891.729.626)	(891.729.626)
Total	5.750.981.189	6.112.683.871
Persentase terhadap total liabilitas	6,50%	8,04%

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the course of the business activity, the Group has transactions with related parties.

The detail of related party transactions is as follows:

Trade receivables (Note 5)
LDC Stationery Pty. Ltd.
PT Lyra Akrelux
Bino International Pte. Ltd.
Provision for impairment loss
Total
Percentage to total assets
Other receivables (Note 6)
<u>Short-term</u>
PT Lyra Akrelux
<u>long-term</u>
PT Persada Bina Rekat Sejati
Total
Percentage to total assets
Trade payables (Note 15)
PT Lyra Akrelux
Percentage to total liabilities
Other payable (Notes 16)
<u>Short-term</u>
Bino International Pte. Ltd
<u>Long-term</u>
Bino International Pte. Ltd
Discounting effect of financial liabilities (Note 34)
Total
Percentage to total liabilities

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pendapatan neto (Catatan 30)			Net revenue (Note 30)
PT Lyra Akrelux	438.138.250	2.123.288.578	PT Lyra Akrelux
Persentase terhadap total pendapatan	0,54%	0,80%	Percentage to total revenue
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban sewa (Catatan 33)			Rent expense (Note 33)
PT Lyra Akrelux	386.333.997	-	PT Lyra Akrelux
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	3,63%	0%	Percentage to total general and administration expense

Utang lain-lain jangka panjang kepada Bino International Pte. Ltd. akan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun.

Other long-term payables to Bino International Pte. Ltd. bear interest at 7% per annum.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Lyra Akrelux	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pendapatan, dan beban sewa / trade receivables, other receivable, trade payables, revenue, and rent expense
Bino International Pte. Ltd.	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang usaha dan utang lain-lain / trade receivables and other payables
LDC Stationery Pty. Ltd.	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang usaha / trade receivables
PT Persada Bina Rekat Sejati	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain / other receivables

Jangka pendek

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 1 Oktober 2018, PT Batara Indah Mulia (Entitas Anak) memiliki utang kepada Bino International Pte.Ltd. sebesar SGD 10.000 atau setara dengan Rp 108.181.250 pada 31 Maret 2021. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.

Short-term

Based on the loan agreement dated October 1, 2018, PT Batara Indah Mulia (Subsidiary) has a debt to Bino International Pte.Ltd. amounting to SGD 10,000 or equivalent to Rp 108,181,250 as of March 31, 2021. The loan bears no interest, no guaranteed and maturity date on December 31, 2021.

Jangka panjang

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 30 Desember 2019, PT Batara Indah Mulia (Entitas Anak) memiliki utang kepada Bino International Pte.Ltd. sebesar SGD 500.000 atau setara dengan Rp 5.409.062.500 pada 31 Maret 2021. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2023.

Long-term

Based on the loan agreement dated December 30, 2019, PT Batara Indah Mulia (Subsidiary) has a debt to Bino International Pte.Ltd. respectively SGD 500,000 or equivalent to Rp 5,409,062,500 as of March 31, 2021. The loan bears no interest, no guaranteed and maturity date on July 31, 2023, respectively.

Seluruh transaksi utang dan piutang antara Perusahaan dengan pihak berelasi tidak yang dikenakan bunga.

All payables and receivables transactions between the Company and related parties are not subject to interest.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk piutang lain-lain jangka panjang, utang bank, liabilitas sewa, utang pembelian aset tetap, utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang dan uang jaminan, manajemen menganggap bahwa umlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat piutang lain-lain jangka panjang, utang bank, utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang, liabilitas sewa, dan utang pembelian aset tetap mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

Nilai wajar uang jaminan diukur sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

40. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan yang dirangkum di bawah ini, dengan rincian sebagai berikut:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for long-term other receivables, bank loans, lease liabilities, fixed asset purchase payables, long-term other payable to related parties and security deposits, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of long-term other receivables, bank loans, long-term other payables to related parties, lease liabilities, and fixed asset purchase payables are close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

The fair value of security deposit is measured at cost since the fair value cannot be reliably determined.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased by considering the changes and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these financial risks with detail as follows:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in this risk mainly arises from the bank loans.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak dilakukan penurunan nilai aset keuangan yang Grup miliki pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

31 Maret 2022/ March 31, 2022						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Provision for impairment	Total / Total	
Kas dan setara kas	12.562.124.697	-	-	-	12.562.124.697	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	54.942.201.861	-	-	(3.682.006.350)	51.260.195.511	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.137.635.383	-	-	-	1.137.635.383	Other receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	21.183.574.869	-	-	-	21.183.574.869	Other receivables long term
Uang jaminan	6.547.300	-	-	-	6.547.300	Security deposit
Total	89.832.084.110	-	-	(3.682.006.350)	86.150.077.760	Total
31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Provision for impairment	Total / Total	
Kas dan setara kas	10.087.599.028	-	-	-	10.087.599.028	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.733.247.437	12.011.102.069	3.668.926.578	(3.668.926.578)	37.744.349.506	Trade receivables
Piutang lain-lain	970.270.010	-	-	-	970.270.010	Other receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	21.183.574.869	-	-	-	21.183.574.869	Other receivables Long-term
Uang jaminan	34.388.300	-	-	-	34.388.300	Security deposit
Investasi saham	12.451.501.624	-	-	-	12.451.501.624	Investment in shares
Total	70.460.581.268	12.011.102.069	3.668.926.578	(3.668.926.578)	82.471.683.337	Total

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai adalah dengan debitur kredit dengan catatan pembayaran yang baik. Kas dan bank dan aset lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record. Cash on hand and in banks and other assets that are neither past due nor impaired are placed with reputable financial institutions.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

31 Maret 2022 / March 31, 2022					
	Kurang dari 1 year / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun / more than 5 years	Total / Total	
Utang usaha	14.045.287.562	-	-	14.045.287.562	Trade payables
Utang lain-lain	1.647.869.068	-	-	1.647.869.068	Other payables
Utang bank	37.536.553.440	-	-	37.536.553.440	Bank loan
Beban akrual	1.229.325.689	-	-	1.229.325.689	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	9.249.680	-	-	9.249.680	Payables for purchase of fixed assets
Total	54.468.285.439	-	-	54.468.285.439	Total
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Kurang dari 1 year / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun / more than 5 years	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang usaha	13.310.080.929	-	-	13.310.080.929	Trade payables
Utang lain-lain	2.622.126.104	4.263.205.024	-	6.885.331.128	Other payables
Beban akrual	1.204.322.758	-	-	1.204.322.758	Accrued expenses
Utang bank	25.159.102.507	2.216.666.667	-	27.375.769.174	Bank loan
Utang pembelian aset tetap	69.112.200	-	-	69.112.200	Payables for purchase of fixed assets
Total	42.364.744.498	6.479.871.691	-	48.844.616.189	Total

41. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, accordingly, the Company can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Liabilitas	87.474.459.694
Dikurangi: Kas dan bank	12.562.124.697
Liabilitas neto	74.912.334.997
Total ekuitas	341.858.142.356
Rasio pengungkit	0,22

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

41. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

The gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilities	76.005.204.698	
Less: Cash and cash in banks	10.087.599.028	
Net liabilities	65.917.605.670	
Total equity	336.002.937.998	
Gearing ratio	0,2	

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

42. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Informasi menurut segmen kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

42. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of business.

Information based on bussiness activities segment is as follows:

	31 Maret 2022 / March 31, 2022				
	Alat tulis kantor / Office stationery	Sewa / Rent	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Pendapatan neto	109.746.770.903	2.368.500.000	(31.306.625.464)	80.808.645.439	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(83.291.019.101)	-	29.587.625.464	53.703.393.637	Costs of revenues
Laba bruto	26.455.751.802	2.368.500.000		27.105.251.802	Gross profit
Beban penjualan	(8.341.404.419)		7.500.000	(8.333.904.419)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.945.761.283)	(3.721.214.217)	1.711.500.000	(13.955.475.500)	General and administrative expense
Laba usaha per segmen	6.168.586.100	(1.352.714.217)		4.815.871.883	Operating profit per segment
Aset					Assets
Aset segmen	277.113.632.756	340.850.818.458	(187.631.476.787)	430.332.974.427	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	149.489.089.777	12.494.965.559	(73.509.223.266)	88.474.832.070	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	1.490.950.546	955.580.214	-	2.446.530.760	Depreciations

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (lanjutan)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Alat tulis kantor / Office stationery	Sewa / Rent	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Pendapatan neto	370.144.419.199	9.126.000.000	(113.502.915.762)	265.767.503.437	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(285.682.100.241)	-	107.579.915.762	(178.102.184.479)	Costs of revenues
Laba bruto	84.462.318.958	9.126.000.000	(5.923.000.000)	87.665.318.958	Gross profit
Beban penjualan	(30.606.128.999)	(183.856.000)	30.000.000	(30.759.984.999)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(44.401.092.469)	(15.191.921.264)	6.498.000.000	(53.095.013.733)	General and administrative expenses
Laba usaha per segmen	9.455.097.490	(6.249.777.264)	605.000.000	3.810.320.226	Operating profit per segment
Aset					Assets
Aset segmen	339.650.364.224	260.894.386.739	(188.536.608.267)	412.008.142.696	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	134.914.292.054	15.249.791.472	(74.158.878.828)	76.005.204.698	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	6.695.905.695	3.755.427.250	-	10.451.332.945	Depreciations

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Aktivitas Yang Tidak Memengaruhi Arus Kas:			Not Affecting Cash Flows Activities
Penambahan modal saham melalui deviden saham	-	90.000.000.000	Shares capital increase through stock dividends
Penambahan modal saham melalui agio saham	-	6.200.000.000	Shares capital increase through share premium
Penambahan modal saham melalui utang pemegang saham	-	65.000.000.000	Shares capital increase through shareholder payables
Mutasi piutang lain-lain akibat diskonto aset keuangan	-	1.767.843.114	Movement of other receivables due to asset discount finance
Mutasi utang lain-lain akibat diskonto liabilitas keuangan	-	1.435.583.028	Movement of other debt due to discount financial liabilities

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

**43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)**

Changes in liability arising from financing activities were as follows:

31 Maret 2022 / March 31, 2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Perubahan selisih kurs / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang pembelian aset tetap	69.112.200	(59.862.520)	-	-	9.249.680
Utang lain-lain pihak berelasi	4.263.205.024	-	-	850.372.376	5.113.577.400
Utang bank	27.375.769.174	10.160.784.266	-	-	37.536.553.440
					Fixed asset Purchasing payable Other payables - related parties Bank loan
31 Maret 2021 / March 31, 2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Perubahan selisih kurs / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang pemegang saham	84.801.900.000	(12.300.000.000)	-	(65.000.000.000)	7.501.900.000
Utang pembelian aset tetap	169.428.955	(40.491.529)	-	-	128.937.426
Utang lain-lain pihak berelasi	5.263.577.400	-	145.485.100	(1.327.401.778)	4.081.660.722
Liabilitas sewa	1.646.402.804	-	-	(1.646.402.804)	-
Utang bank	24.153.319.383	(3.973.041.054)	-	-	20.180.278.329
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	30.000.000.000	-	-	30.000.000.000
					Shareholder payables Fixed asset Purchasing payable Other payables - related parties Lease liability Bank loan Other payables - third party

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 21 Januari 2022, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menetapkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.3/PMK.03/2022 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 dan mencabut PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021. Terkecuali PPh pasal 21, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 22 impor, angsuran PPh Pasal 25 dan PPh final Jasa Konstruksi. Jangka waktu pemberian insentif berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022.

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Income Tax Incentives

In January 21, 2022, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance has issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.3/PMK.03/2022 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 and revoked PMK No.9/PMK.03/2021 as amended several times with the latest amendment by PMK No.149/PMK.03/2021. With the exception for PPh 21, the taxes that are given incentives are PPh 22 imports, installments of PPh 25 and PPh final of Construction Services. The incentive period is valid until June 30, 2022 or for the tax period of January until June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022.

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

45. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 sebagai berikut:

Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported	Setelah Reklasifikasi / As Reclassified
<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Investasi saham / <i>Investment in share</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2020 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2021 consolidated financial statements, as follows:

Jumlah / Amount	Alasan reklasifikasi / Reason of reclassification
5.940.257.258	To adjust based on the nature of transaction

**46. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

2) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diitensikan
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

**46. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS
TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

2) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16 Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use.
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

**PT PERMA PLASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017
and For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**46. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

3) 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**46. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS
TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)**

3) January 1, 2025

- PSAK No. 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.